

PENGARUH BESARAN *RETURN*, *ENVIRONMENTAL CONCERN* DAN TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT INVESTASI *GREEN SUKUK* PADA MILENIAL DI YOGYAKARTA

The Effect of Return, Environmental Concern And Religiosity Level on Green Sukuk Investment Interest In Milenial In Yogyakarta

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

VIRA PRAJNA CANTIKA

18423159

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vira Prajna Cantika

NIM : 18423159

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Besaran Return, Environmental Concern, dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Investasi Green Sukuk pada Milenial di Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 1 September 2022


METERAN
TEMPOST
10000
843C9AJX04658844
Vira Prajna Cantika

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang betanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing skripsi.

Nama : Vira Prajna Cantika

NIM : 18423159

Judul Skripsi : Pengaruh Besaran *Return*, *Environmental Concern* dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Investasi Green Sukuk Pada Milenial di Yogyakarta

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 01 September 2022



Martini Dwi Pusparini, S.H., M.S.I

NOTA DINAS

Yogyakarta 01 September 2022 M

4 Shafar 1444 H

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu
Agama Islam
Universitas Islam
Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

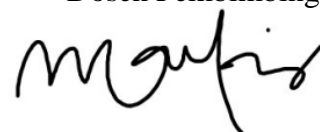
Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 689/Dek/60/DAATI/FIAI/VI/2022 tanggal 16 Juni 2022 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudari:

Nama : Vira Prajna Cantika
NIM : 18423159
Program Studi/konsentrasi : Ekonomi Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Skripsi : Pengaruh Besaran *Return, Environmental Concern* dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Investasi Green Sukuk Pada Milenial di Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, sudah dapat diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana. Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas untuk dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Martini Dwi Pusparini, S.H., M.S.I



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiaf@uii.ac.id
W. fiaf.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 28 September 2022
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Besaran Return, Environmental Concern dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Investasi Green Sukuk pada Milenial di Yogyakarta
Disusun oleh : VIRA PRAJNA CANTIKA
Nomor Mahasiswa : 18423159

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Rakhmawati, S.Stat, MA	(.....)
Penguji I	: Fitri Eka Aliyanti, SHI., MA	(.....)
Penguji II	: Muhammad Iqbal, SEI, MSI	(.....)
Pembimbing	: Martini Dwi Pusparini, S.H.I., M.S.I.	(.....)

Yogyakarta, 4 Oktober 2022



LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Ibu, Ayah, Keluarga serta Gurunda sekalian

Kurang dan sedikitnya ilmu penulis selama sekolah dan menyusun skripsi ini, tidak merepresentasikan rasa syukur dan bahagia atas doa, bimbingan serta dukungan yang tak terhitung dari kalian semua.

Teruntuk ibu tercinta Sri Handayani dan Bapak Samin, S.Pd yang tak pernah alpa dalam mendoakan dan tak pernah melepaskan kepercayaan yang tulus pada penulis. Ibu Martini Dwi Pusparini, S.H.,M.S.I yang tak pernah absen dalam memberikan nasihat dan semangat.

Sahabat berjuang dan belajar, RESPECT, Bestie 1-7-an, Coco, LabMa, pesma, rekan-rekan angkatan 2018 dan seluruh teman-teman penulis.

Terima kasih atas bantuan dan kehadirannya dalam perjalanan menyelesaikan misi ini. Kita sama-sama berjuang di jalan dan tujuan yang berbeda-beda tetapi kita selalu mendukung dan mendoakan satu sama lainnya.

Semoga jutaan *milestone* menghantarkan kalian pada kebahagiaan hakiki dengan salah satu buktinya adalah naskah skripsi ini.

MOTTO

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain."

(H.R. Bukhari)



ABSTRAK**PENGARUH BESARAN *RETURN*, *ENVIRONMENTAL CONCERN* DAN
TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT INVESTASI GREEN
SUKUK PADA MILENIAL DI YOGYAKARTA****VIRA PRAJNA CANTIKA****18423159**

Penerbitan green sukuk merupakan salah satu bentuk komitmen pemerintah untuk mendukung pengembangan investasi proyek ramah lingkungan di Indonesia. Minat masyarakat terhadap green sukuk terus meningkat. Tantangan yang dihadapi Indonesia adalah bagaimana menjaga pembangunan infrastruktur selaras dengan upaya pelestarian lingkungan. Namun yang terjadi sebagian pembangunan infrastruktur masih banyak membutuhkan bahan bakar yang besar-besaran dan yang menghambat implementasi pembangunan hijau adalah masalah pendanaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return*, *Environmental Concern*, dan tingkat religiusitas terhadap minat investasi green sukuk. Data penelitian ini menggunakan data primer yang disebarluaskan melalui *google form* kepada 100 responden dengan kriteria milenial di Yogyakarta yang mengetahui investasi dan sedang bekerja atau punya usaha. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dalam kurun waktubulan Juni-Juli 2022. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *return* (X1), *Environmental Concern* (X2) dan tingkat religiusitas (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi green sukuk (Y). Serta secara simultan *return* (X1), *Environmental Concern* (X2) dan tingkat religiusitas (X3) secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi green sukuk (Y). Variabel independen berkontribusi mempengaruhi variabel dependen sebesar 41,854% sedangkan sisanya 58,146% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci: *Return*, *Environmental Concern*, Religiusitas, Minat Investasi, Green Sukuk

ABSTRACT**THE INFLUENCE OF RETURN, ENVIRONMENTAL CONCERN, AND RELIGIOSITY ON THE INTEREST IN INVESTING IN GREEN SUKUK AMONG MILLENIALS IN YOGYAKARTA****VIRA PRAJNA CANTIKA
18423159**

The issuance of green sukuk (sharia-compliant bonds) is a form of the government's commitment to support the development of environmentally-friendly project investments in Indonesia. People's interest in green sukuk continues to increase. However, the challenge to Indonesia is in how to harmonize infrastructure development and environmental conservation efforts. In fact, infrastructure development still needs a large amount of fuel, and funding obstructs green development. This study aims to examine the influence of return, environmental concern, and level of religiosity on the interest in green sukuk investment. This research used the primary data collected via Google Form from 100 respondents who fulfilled the criteria of millennials in Yogyakarta, understanding investment, working/having a business, and Muslims. This research used the purposive sampling technique, and the research type was quantitative with the data analyzed by using the multiple linear regression. The results of this study indicate that return (X1) had a significant positive effect on the interest in green sukuk investment, environmental concern (X2) had a significant positive effect on the interest in green sukuk investment, and religiosity (X3) had a significant positive effect on the interest in green sukuk investment (Y). Return was the most influential variable of all. The independent variables influenced the dependent variable by 41.854% while the remaining 58.146% was influenced by other variables outside the model.

Keywords: *Returns, Environmental Concern, Religiosity, Interest in Investing, Green Sukuk*

October 12, 2022

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated by a Center for International Language and Cultural Studies of Islamic University of Indonesia
CILACS UII JI. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

**PEDOMAN TRANSLITERASI
KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPULIK INDONESIA**

Nomor : 168 Tahun 1987

Nomor : 0643b/U/1987

Transliterating dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonemena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan literasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf sebagai berikut :

Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Tabel 0.4 Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ِى...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua, yaitu :

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ Talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas :

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

- الرَّجُلُ	ar-rajulu
- الْقَلَمُ	al-qalamu
- الشَّمْسُ	asy-syamsu
- الْجَلَالُ	al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- تَأْخُذُ	ta'khuzu
- شَيْئٌ	syai'un
- النَّوْءُ	an-nau'u
- إِنَّ	inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Besaran *Return, Environmental Concern* dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Investasi Green Sukuk pada Milenial di Yogyakarta”** dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam senantiasa selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, segenap keluarga, para sahabat dan umatnya, semoga keselamatan bersamanya akan selalu menyertai bagi hamba-Nya. Aamiin. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dengan selalu memberikan nasihat, kritik dan saran bagi penulis. Oleh karenanya, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat menuntut ilmu sebagai mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Soya Sobaya, S.E.I, M.M. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Martini Dwi Pusparini, S.H.,M.S.I selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, serta kebersamai selama proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas kebaikan dan kesabaran dari ibu.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan berbagai ilmu serta pengalaman yang sangat bermakna bagi penulis, semoga ilmu yang disampaikan dapat bermanfaat dan berkah di dunia dan akhirat.

7. Kepada ibu dan bapak yang selalu mendukung dan mendoakan saya. Terima kasih telah memberikan kepercayaannya terhadap saya selama menempuh perkuliahan ini.
8. Teman-teman lainnya dan semua pihak yang banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Kepada diri saya sendiri yang telah berusaha memberikan yang terbaik dan selalu berusaha menyelesaikan setiap misi yang telah dimulai.

Penulis menyadari kekurangan dan kekhilafan baik yang disengaja maupun tidak dalam skripsi ini. Oleh karena itu, berbagai kritik, arahan dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi siapa yang membacanya serta bagi penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 21 Agustus 2022

Penyusun



Vira Prajna Cantika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI KEPUTUSAN BERSAMA.....	x
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
B. Manfaat Penelitian.....	6
C. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Telaah Pustaka/ Literature Review	8
B. Kerangka Teori/ Landasan Teori.....	12
C. Hipotesis	16
D. Kerangka Berfikir	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Desain Penelitian.....	20
B. Lokasi Penelitian	20

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian	21
D. Obyek Penelitian	21
E. Populasi dan Sampel	21
F. Sumber Data	22
G. Teknik Pengumpulan Data	22
H. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel	23
I. Instrumen Penelitian	25
J. Teknik Analisis	29
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Profil Responden	35
1. Jenis Kelamin	35
2. Usia Responden	36
3. Pendidikan Terakhir Responden	37
4. Domisili Responden	38
5. Pekerjaan	40
6. Pendapatan rutin per bulan responden	41
B. Analisis Data	42
1. Uji Instrumen	42
2. Uji Asumsi Klasik	46
3. Uji Statistik	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian	55
1. Pengaruh <i>Return</i> (X1) Terhadap Minat Investasi Green Sukuk (Y) pada Milenial di Yogyakarta	55
2. Pengaruh <i>Envoronmental Concern</i> (X2) Terhadap Minat Investasi Green Sukuk (Y) pada Milenial di Yogyakarta	57
3. Pengaruh Tingkat Religiusitas (X3) Terhadap Minat Investasi Green Sukuk (Y) pada Milenial di Yogyakarta	58
4. Pengaruh <i>Return</i> (X1), <i>Environmental Concern</i> (X2), dan Tingkat Religiusitas (X3) Terhadap Minat Investasi Green Sukuk (Y) pada Milenial di Yogyakarta	59
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61

B. Implikasi.....	62
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
RIWAYAT HIDUP.....	102



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi kuesioner penelitian.....	26
Tabel 2. Scoring Jawaban Kuesioner penelitian	29
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	36
Tabel 4.2 Usia Responden.....	37
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir	38
Tabel 4.4 Domisili Responden.....	39
Tabel 4.5 Pekerjaan Responden	41
Tabel 4.6 Pendapatan Rutin per Bulan.....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas Matriks Korelasi	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolonieritas <i>Tolerance</i> dan VIF.....	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Durbin Watson.....	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik t.....	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik F.....	54
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perkembangan sukuk korporasi di Indonesia.....	3
Gambar 2. Kerangka Berpikir Penelitian	19
Gambar 3. Tahapan Uji Data	29
Gambar 4.1 Jenis Kelamin Responden	35
Gambar 4.2 Usia Responden.....	36
Gambar 4.3 Pendidikan Terakhir Responden	37
Gambar 4.4 Domisili Responden	39
Gambar 4.5 Pekerjaan Responden	40
Gambar 4.6 Pendapatan Responden.....	41
Gambar 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	49
Gambar 4.8 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram	50
Gambar 4.9 Hasil Uji Normalitas Grafik Normal Plot	51



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Indonesia Tahun 2019-2024 meliputi 7 (tujuh) agenda pembangunan nasional. Dua dari tujuh agenda tersebut adalah memperkuat infrastruktur untuk mendukung pembangunan ekonomi dan layanan pasar serta membangun lingkungan, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim untuk mewujudkan Indonesia berpenghasilan menengah yang sejahtera, adil, dan berkelanjutan (Bappenas, 2019).

Tantangan yang dihadapi Indonesia adalah bagaimana menjaga pembangunan infrastruktur selaras dengan upaya pelestarian lingkungan. Namun yang terjadi sebagian pembangunan infrastruktur masih banyak membutuhkan bahan bakar yang besar-besaran. Hariyanto (2017) menjelaskan bahwa penggunaan bahan bakar yang besar-besaran membuat emisi gas CO₂ berlebih hingga meningkatkan efek rumah kaca. Hal ini menyita perhatian karena menyinggung masalah lingkungan.

Dalam tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*SDG's goals*) masalah lingkungan ini masuk ke dalam poin 13 tentang *Climate Action* dan poin 11 tentang kota dan pemukiman (Jusuf & Darajati, 2017). Pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs)* tentu mempunyai fungsi untuk menciptakan lingkungan hidup yang baik untuk kesejahteraan masyarakat.

Salah satu masalah utama yang menghambat implementasi pembangunan hijau adalah masalah pendanaan. Untuk mendukung komitmen memerangi perubahan iklim, penciptaan lapangan kerja berkelanjutan, arus bisnis ramah lingkungan, serta pembangunan berkelanjutan diperkirakan Indonesia membutuhkan dana sekitar \$247,3 miliar agar tercapai target SDG's melalui skenario *business as usual* di tahun 2030 (*Ministry of Environment and Forestry, 2018*).

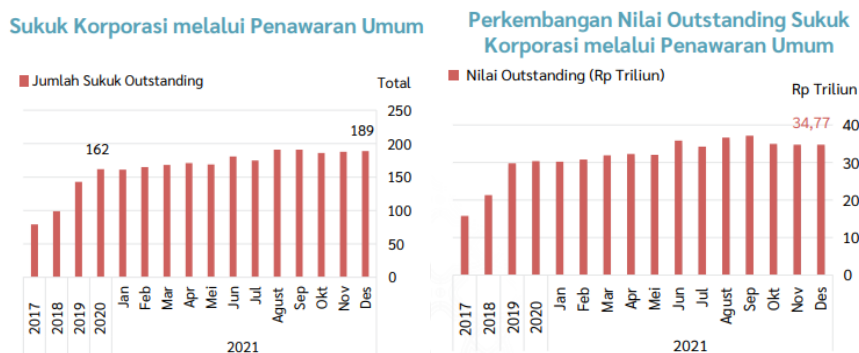
Hal ini membuat perlunya penyesuaian ekonomi seperti adanya I-GEM

(*Indonesia Green Economy Model*) yaitu model yang dikembangkan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi dengan memperhatikan kerugian akibat kerusakan sumber daya alam yang berhubungan dengan sektor ramah lingkungan (Bappenas, 2014).

Kementerian Keuangan mengeluarkan instrumen investasi baru untuk pembiayaan berkelanjutan yaitu *Green Sukuk*. Indonesia menerbitkan Green Sukuk pertama di dunia pada tahun 2018 senilai 1,25 Miliar USD. Instrumen ini merupakan cara yang baik dan menjanjikan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang berkaitan dengan lingkungan. Hal ini sejalan dengan tren global di mana dunia berkonsentrasi pada proyek-proyek yang berbasis pada keberlanjutannya, terutama pada lingkungan dan reboisasi. Pada tahun 2022 ini merupakan penerbitan *Green Sukuk* Seri ST 009 atau ke-lima sejak ditetapkan peruntukannya bagi proyek ramah lingkungan.

Environmental Concern adalah perilaku kepedulian lingkungan yang mengacu pada sejauh mana individu peduli dengan masalah lingkungan dan bersedia mengeluarkan biaya untuk menyelesaikan masalah itu (Chuah et al., 2020). Perilaku ini membuat individu merasa perlu berperan dalam penanganan masalah lingkungan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Farooq et al (2021) menunjukkan bahwa kepedulian pada lingkungan mempunyai pengaruh positif dalam investasi.

Meskipun *Green Sukuk* merupakan instrumen yang cukup baru, namun instrumen ini cukup berguna dalam strategi investasi hijau menurut artikel terbaru di *Financial Times* (2016) dan *Moody's Investor Service* (2015), investasi obligasi hijau pada tahun 2015 telah melampaui \$40 miliar dan diperkirakan akan terus meningkat seiring investor terus menempatkan kekayaan mereka ke dalam proyek lingkungan berkelanjutan.



Gambar 1. Perkembangan Sukuk Korporasi di Indonesia

Perkembangan sukuk korporasi seperti *Green Sukuk* terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Jumlah sukuk korporasi *outstanding* mencapai 189 seri meningkat 16,67% dibandingkan jumlah sukuk tahun sebelumnya, nilai *outstanding* sukuk korporasi melalui penawaran umum meningkat 14,54% (yoy) menjadi sebesar Rp34,77 triliun dari sebelumnya Rp30,35 triliun di tahun 2020 (OJK, 2021). *Green Sukuk* memiliki imbalan mengambang dengan batasan minimal (*floating with floor*) sebesar 4,80% p.a dan mengacu pada BI 7-Day Reverse Repo Rate (Kemenkeu, 2022). Artinya *Green Sukuk* ini cukup memberikan *Return* yang menjamin. Hal ini dapat memicu minat individu untuk berinvestasi pada *Green Sukuk*.

Bagi seorang investor muslim, aspek *Return* bukan hanya aspek satu-satunya yang harus dipertimbangkan dalam keputusan investasinya. Ada aspek lain yang tidak kalah pentingnya yaitu moral spiritual atau tingkat religiusitas. Dalam penelitian ini religiusitas digunakan sebagai faktor untuk menentukan minat investasi.

Jumlah peminat pembelian sukuk hijau ini masih sedikit dibandingkan jumlah populasi yang ada meski pada generasi milenial menempati posisi kedua. Pada pembelian *Green Sukuk* ST008, investor generasi milenial tercatat ada 4.831 orang atau 33,70% pembeli dengan nominal pembelian sebesar Rp 849,55. Pegawai swasta mendominasi dari sisi jumlah investor yaitu sebanyak 4.853 (33,85%). Sementara individu dengan pekerjaan wiraswasta mendominasi dari jumlah volume sebesar Rp 1,57 triliun (31,49%). Jumlah ini lebih banyak jika dibandingkan dengan minat Generasi Z yaitu 4.152 orang

(0,78%) dengan nominal Rp 38,95 miliar dari total investor (DJPPR Kemenkeu, 2021). Berdasarkan survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2019, provinsi DI Yogyakarta menempati urutan kedua presentasi literasi masyarakatnya yaitu sebesar 58,53% (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Oleh karena itu, obyek penelitian ini adalah milenial yang sedang berdomisili di DI Yogyakarta.

Topik ini sangat menarik untuk dipelajari mengingat Green Sukuk masih terhitung baru dan berpeluang berkembang di masa depan. Namun apakah *Return*, *Environmental Concern* dan religiusitas itu memang berpengaruh terhadap minat investasi *Green Sukuk* ?. Adanya pengaruh dari masalah pendanaan yang menghambat implementasi pembangunan hijau, semakin banyaknya kepedulian terhadap proyek ramah lingkungan dan peluang investasi yang terus diminati membuat peneliti tertarik untuk membahasnya. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian tentang Pengaruh Besaran *Return*, *Environmental Concern* dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Investasi *Green Sukuk* Pada milenial di Yogyakarta. Penelitian ini menyajikan informasi pada literatur keuangan Islam yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembuat kebijakan, praktisi dan peneliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang penulis angkat adalah :

1. Bagaimana pengaruh besaran *return* terhadap minat investasi *Green Sukuk* pada milenial di Yogyakarta ?
2. Bagaimana pengaruh *environmental concern* terhadap minat investasi *Green Sukuk* pada milenial di Yogyakarta ?
3. Bagaimana pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat investasi *Green Sukuk* pada milenial di Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Besaran *Return*, terhadap Minat Investasi *Green Sukuk* pada milenial di Yogyakarta.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Environmental Concern* terhadap Minat Investasi *Green Sukuk* pada milenial di Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh tingkat religiusitas terhadap Minat Investasi *Green Sukuk* pada milenial di Yogyakarta.

B. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis berupa :

- a. Menjadi sumbangsih bagi ilmu pengetahuan terutama bidang Ekonomi Islam, khususnya terhadap investasi *Green Sukuk*
- b. Menjadi sumbangsih pemikiran bagi stakholder atau lembaga pengelola investasi *Green Sukuk* agar dapat terus berkembang dalam kualitas pelayanan untuk meningkatkan minat generasi milenial dalam berinvestasi *Green Sukuk*.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis berupa:

- a. Bagi penulis
Bermanfaat sebagai wawasan dan pengetahuan baru tentang pengaruh besaran *Return*, *Environmental Concern* dan tingkat religiusitas terhadap minat investasi *Green Sukuk* pada milenial di Yogyakarta.
- b. Bagi Prodi Ekonomi Islam
Adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran dan referensi untuk mengembangkan Ilmu Ekonomi Islam khususnya di prodi Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia, selain itu dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa UII selanjutnya yang sekiranya akan melakukan penelitian dengan topik bahasan yang sama.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini akan memaparkan latar belakang adanya fenomena atau permasalahan yang sedang terjadi di berkaitan dengan topik. Rumusan masalah ditentukan berdasarkan persoalan yang muncul dari latar belakang, tujuan penelitian yang akan disesuaikan dengan latar belakang serta pertanyaan penelitian, manfaat penelitian baik teoritis maupun praktis serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini akan menjelaskan beberapa sub bab tentang kajian pustaka yang bersumber dari jurnal nasional maupun internasional, landasan teori, hipotesis dan kerangka berpikir. Kajian pustaka dalam bab ini berasal dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan mendukung serta dapat dipertanggungjawabkan pada penelitian ini. Landasan teori berisi teori-teori yang menunjang dan mendukung penelitian ini seperti pengaruh, minat investasi, *Environmental Concern* , *Return*, *Green Sukuk* dan tingkat religiusitas. Hipotesis dalam bab ini berisi beberapa dugaan sementara atas persoalan yang akan dibuktikan kebenarannya, serta kerangka berfikir yang didapat dari sintesa teori dalam telaah pustaka.

Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini akan menjelaskan uraian metode yang digunakan dalam penelitian mulai dari desain penelitian, lokasi dan waktu, populasi dan sampel penelitian, objek penelitian, sumber data, variabel operasional penelitian, intrumen penelitian yang digunakan hingga teknik analisis data.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bagian bab ini akan menjelaskan bagaimana hasil analisis data yang telah dilakukan secara keseluruhan. Data yang telah diperoleh akan dikaji lalu

dianalisis untuk menyelesaikan permasalahan, menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.

BAB V Penutup

Bagian bab ini akan menjelaskan kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang sudah dilakukan. Lalu memberikan saran sebagai rekomendasi kebijakan pada pihak terkait serta untuk pengembangan selanjutnya.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka/ Literature Review

Pada bagian ini akan diuraikan bagaimana studi penelitian-penelitian dan kajian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Penulis tidak menemukan penelitian terkait mengenai minat investasi pada *Green Sukuk*. Istilah “*green*” pada “*Green Sukuk*” tidak memberikan dampak perbedaan yang signifikan, sehingga secara konsep *Green Sukuk* dan sukuk adalah sama, yang membedakannya hanyalah peruntukkan dana yang lebih spesifik. Untuk itu, penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai pijakan dan *gap research* mencantumkan penelitian terhadap minat investasi sukuk dan proyek lingkungan pada skema yang umum.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Dwiyanira Rasuma Putri, dan Henny Rahyuda dengan judul “Pengaruh Tingkat *Financial Literacy* dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu” bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan untuk investasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *literacy* dan jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Kemudian dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa terdapat lima indikator yang mempengaruhi minat investasi yaitu keamanan, risiko, tingkat pengembalian/*Return* investasi, nilai waktu uang dan tingkat likuiditas (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Afzaal Ali, Mehkar Sherwani, & Adnan Ali dengan judul “*Environmental Concern And ProEnvironment Behavior In A Pakistani Sample Within An Individual Religiosity Framework*” bertujuan untuk mengetahui bagaimana ciri individu yang berperilaku ramah lingkungan. Hasil penelitian ternyata menunjukkan bahwa individu yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan akan cenderung untuk berpartisipasi dalam perilaku pro lingkungan berdasarkan ajaran agamanya. Artinya individu tersebut akan melakukan perilaku yang mengutamakan lingkungan seperti

menjaga lingkungan maupun berpartisipasi dalam proyek lingkungan (Ali, A., Sherwani, M. and Ali, A., 2015)

Ketiga, pada penelitian yang dilakukan oleh Dwi Anggraeni dan Tengku Ezni Balqiah dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Environmentally Conscious Consumer Behavior*: Peran Mediasi *Perceived Consumer Effectiveness*” bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor yang mempengaruhi individu untuk berperilaku ramah lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku konsumsi yang ramah lingkungan dibarengi dengan religiusitas tinggi akan membuat konsumen membeli produk hijau (Anggraeni et al., 2021). Produk hijau disini diartikan sebagai *Green Sukuk*. Artinya jika individu memiliki tingkat religiusitas yang baik dan berminat mengkonsumsi produk ramah lingkungan maka ia akan membeli produk hijau.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Michael Flaherty, Arkady Gevorkyan, Siavash Radpour, Willi Semmler dengan judul *Financing climate policies through climate bonds – A three stage model and empirics* bertujuan untuk mengetahui apakah obligasi hijau (*Green Sukuk*) dapat mendanai investasi. Hasil dari penelitian ini adalah penerbitan obligasi hijau (*Green Sukuk*) dapat mendanai investasi langsung dalam mitigasi iklim sedemikian rupa. Artinya obligasi hijau yang dianalogikan sebagai *Green Sukuk* dapat digunakan sebagai pendanaan bagi proyek yang ramah lingkungan yang berkelanjutan (Flaherty et al., 2017).

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Timothius Tandio dan A. A. G. P. Widanaputra dengan judul “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa” yang bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa *Return* menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada variabel minat investasi secara signifikan. Semakin besar *Return* yang diperoleh maka semakin besar pula minat individu dalam berinvestasi (Tandio & Widanaputra, 2016).

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Alek Wissalam Bustami, Elvi Nilda, Nevia Sukma Dewi dengan judul “Pengaruh Ekspektasi *Return* Dan

Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Syariah Iain Kerinci” bertujuan untuk mengetahui apakah *Return* dan risiko mempunyai pengaruh dalam minat investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Ekspektasi *Return* (X1) terhadap Minat Investasi (Y) Mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci. Artinya *Return* menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam berinvestasi (Bustami et al., 2021).

Ketujuh, pada penelitian yang dilakukan oleh Aliyah Zahrah Fadhilah Ladamay, Trisiladi Supriyanto, dan Siwi Nugraheni dengan judul “Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z di Jakarta” menunjukkan hasil bahwa media sosial, risiko, dan religiusitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat investasi Sukuk. Sementara dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Budiman (2018) menjelaskan bahwa faktor atribut islami berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi sukuk. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan ketika individu hendak berinvestasi.

Kedelapan, pada penelitian yang dilakukan oleh Rachi Titi Ramadhani Sari dengan judul “Pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi Terhadap Risiko, dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial” mendapatkan hasil bahwa variabel ekspektasi *return* berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi generasi milenial. Adanya prediksi *return* di masa depan akan memberikan informasi bagi investor sehingga mempengaruhi minatnya dalam berinvestasi. Untuk menghitung *return* investasi ini dapat dilakukan dengan melihat besar *return* historis (Sari, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa *return* menjadi salah satu pertimbangan investor ketika hendak melakukan investasi.

Dalam penelitian ini, yang menjadi rujukan peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Dwi Anggraeni dan Tengku Ezni Balqiah yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Environmentally Conscious Consumer Behavior*: Peran Mediasi *Perceived Consumer Effectiveness*”, penelitian yang dilakukan oleh Michael Flaherty, Arkady Gevorkyan, Siavash Radpour, Willi

Semmler dengan judul *Financing climate policies through climate bonds – A three stage model and empirics*, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Timothius Tandio dan A. A. G. P. Widanaputra dengan judul “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa dan penelitian yang dilakukan oleh Aliyah Zahrah Fadhilah Ladamay, Trisiladi Supriyanto, dan Siwi Nugraheni dengan judul “Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z di Jakarta. Hal ini karena dalam artikel tersebut membahas faktor dan hal yang menjadi gap research peneliti. Adanya pengaruh dari masalah pendanaan yang menghambat implementasi pembangunan hijau, semakin banyaknya kepedulian terhadap proyek ramah lingkungan dan peluang investasi yang terus diminati membuat peneliti tertarik untuk membahasnya. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya berarti terletak pada variabel penelitian, objek dan lokasi penelitian. Variabel yang digunakan adalah variabel independent sebanyak tiga variabel yaitu *return*, *environmental concern* dan tingkat religiusitas sementara variabel dependennya adalah minat investasi green sukuk. Objek penelitian yang dipilih adalah milenial muslim yang sudah bekerja atau punya usaha. Kemudian untuk lokasi penelitian yang dipilih yaitu di DI Yogyakarta.

Pentingnya dilaksanakan penelitian ini karena untuk menjelaskan kemungkinan yang melibatkan milenial dalam berinvestasi green sukuk sehingga dapat memaksimalkan partisipasi investasi green sukuk. Selain itu, penelitian ini harapannya dapat memunculkan usulan rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan untuk pengembangan instrumen green sukuk dimasa depan. Topik ini menarik untuk dipelajari mengingat posisi green sukuk yang masih cukup baru dan memiliki peluang berkembang yang baik untuk jangka panjang dan di masa mendatang. *Green Sukuk* menjadi inovasi instrumen investasi dengan tujuan sebagai salah satu pembiayaan inovatif negara dari modal jangka panjang dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia (Fadhilla, 2021).

B. Kerangka Teori/ Landasan Teori

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:849), pengaruh merupakan suatu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang akan berkontribusi dalam membentuk kepercayaan atau perbuatan seseorang dan watak. Jadi, pengaruh dapat disimpulkan menjadi suatu daya atau kekuatan yang timbul dari adanya sesuatu hal, baik itu orang maupun benda termasuk juga dengan segala sesuatu yang ada di alam semesta sehingga adanya hal tersebut dapat mempengaruhi kepada apa-apa yang ada didekatnya.

2. Return

Return merupakan nilai dari hasil yang diperoleh atas penanaman modal kita dalam investasi. Jogiyanto (2017) menjelaskan bahwa *Return* realisasi (*realized return*, dihitung dari data historis) yang sudah terjadi atau *Return* ekspektasi (*expected return*) yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Hasil yang diinginkan oleh investor adalah *return* yang tinggi dari investasi yang dilakukannya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hermawati et al., (2018) pada mahasiswa Akuntansi menunjukkan hasil bahwa *return* merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Kemudian Tandio & Widanaputra (2016) juga menjelaskan bahwa *return* mempunyai pengaruh pada minat individu dalam berinvestasi secara online. Sari (2021) juga menjelaskan variabel ekspektasi *return* berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi generasi milenial.

Indikator yang digunakan dalam menentukan persepsi *return* menurut Yuliati et al., (2020) meliputi keuntungan *return* yang dihasilkan, keuntungan menarik dan kompetitif, keuntungan sesuai risiko, keuntungan investasi, risiko dan imbal balik.

3. Environmental Concern

Environmental Concern adalah sejauh mana individu peduli tentang masalah lingkungan dan bersedia mengeluarkan upaya untuk memecahkan

masalah tersebut (Dunlap, R. E., & Jones, 2002). Pada hal ini dapat diukur melalui investor yang memiliki kesadaran dan peduli terhadap perlindungan lingkungan. Jika mereka peduli terhadap persoalan lingkungan maka mereka akan secara aktif mendukung lingkungan dengan membeli dan mengkonsumsi produk yang ramah lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Farooq et al., (2021) menunjukkan hasil bahwa kepedulian lingkungan yang dilakukan oleh pemerintah diwujudkan dalam bentuk dukungan investasi pada perusahaan yang ramah lingkungan. Kebijakan pemerintah yang mendesak sektor industri pada produksi hijau dengan menawarkan subsidi dapat menciptakan situasi *win-win* yaitu, lingkungan hijau dan investasi industri yang positif.

Indikator yang mengukur variabel ini menurut Chuah et al., (2020) adalah : Keprihatinan terhadap lingkungan, hubungan lingkungan dengan kualitas hidup, sikap pengorbanan pada lingkungan, keterlibatan dalam tanggung jawab menjaga lingkungan.

4. Tingkat Religiusitas

Religiusitas memiliki hubungan yang erat terhadap sikap yang dimiliki seseorang karena mempengaruhi di berbagai aspek seperti keyakinan (akidah), kekuatan (ibadah), penghayatan (ihsan), pengetahuan (ilmu), serta aspek pelaksanaan (akhlak atau amal). Ketika sesuatu terjadi maka individu jadikan agama sebagai solusi permasalahannya (Triuspitorini, 2019). Ketika individu memiliki nilai religiusitas yang tinggi maka cara pandangnya dalam kehidupan akan lebih ideal. Individu yang memiliki etika tinggi maka akan memikirkan kesejahteraan untuk orang lain daripada bahaya yang mungkin ditimbulkan oleh dirinya sendiri (Pulungan, 2018). Indikator religiusitas diantaranya adalah *islamic doctrinal*, *intrinsic religiosity* dan *ekstrinsic religiosity* (Nugroho, 2015). Menurut Allport dan Ross (dalam Nugroho, 2015) *Islamic Doctrinal* adalah suatu sifat kepercayaan umat muslim yang berisi doktrin – doktrin islami. *Intrinsic Religiosity* adalah kepercayaan internal yang mampu memotivasi kepercayaan internal, sedangkan *Ekstrinsic religiosity* adalah

kepercayaan yang memfokuskan perhatian hubungan sosial dalam menerima agama agar hidup tenang, aman tanpa melibatkan spiritualitas.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Minton et al., (2016) menjelaskan bahwa individu yang memiliki taraf religiusitas baik itu dari sisi eksternal maupun internal yang tinggi maka cenderung akan berkelanjutan dan memiliki pandangan yang peduli terhadap lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Qumariyana (2020) pada tinjauan religiusitas terhadap perilaku pro lingkungan didapatkan hasil bahwa religiusitas pada individu memiliki hubungan yang positif terhadap perilaku peduli lingkungan. Ketika nilai religiusitas pada individu itu semakin tinggi maka tingkat kepedulian pada lingkungannya pun akan semakin tinggi. Artinya hal ini memiliki hubungan yang positif ketika dikaitkan dengan minat investasi pada produk yang ramah lingkungan.

5. *Minat Investasi*

Minat didefinisikan sebagai keputusan yang diambil seseorang ketika ia menilai bahwa sesuatu itu bermanfaat, yang pada akhirnya hal itu akan mendatangkan kepuasan (Khairani, 2014). Pengertian ini memberikan makna bahwa minat sebagai suatu keinginan terhadap sebuah objek dan maka akan membuat individu tersebut melakukan kegiatan. Dalam pengertian lain, minat merupakan dorongan yang kuat dalam seorang individu untuk mencapai sesuatu hal tertentu karena memiliki sesuatu yang dianggap penting pada objek tersebut (Sutrisno, 2020).

Teori minat dengan Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action/TRA*) dan Teori Perilaku Berencana dengan (*Theory Of Planned Behavior/TPB*) memiliki keterikatan yang erat. TRA menjelaskan bagaimana keinginan atau intensi itu menjadi penentu dalam perilaku seseorang yang dapat ditentukan melalui tindakannya, aturan subyektif dan pengendalian atas sikap. Sementara TPB merupakan pengembangan dari TRA yang dikembangkan berdasarkan asumsi yang dimiliki seseorang untuk mengambil suatu tindakan. TPB ini dapat digunakan dalam

memprediksi perilaku seseorang dengan menggunakan intensi tingkah laku (Merawati & Putra, 2015). Keinginan yang kuat atas sesuatu mempengaruhi seseorang dalam bertindak. Artinya, niat perilaku yang dilakukan seseorang dapat dijadikan cermin tindakannya di masa mendatang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ketika seseorang memiliki keinginan atau mempunyai sikap dalam minat investasi maka, seseorang tersebut akan berusaha mewujudkan keinginannya dalam berinvestasi.

Menurut Aini et al., (2019) indikator yang digunakan dalam minat ada empat yaitu, ketertarikan, minat investasi, keinginan dan keyakinan. ketika menggunakan faktor-faktor tersebut, maka investor akan berusaha mengambil keputusan investasi terbaik di antara berbagai alternatif yang tersedia (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017). Ciri-ciri individu ketika berminat untuk berinvestasi adalah ia akan berusaha meluangkan waktu untuk mencari tahu, mempelajari lalu mempraktikkan jenis investasi tertentu (Hidayat et al., 2019).

6. *Green Sukuk*

Green Sukuk merupakan salah satu instrumen investasi baru yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka menggalang dana untuk menjalankannya proyek pembangunan berkelanjutan. Produk ini baru pertama dikeluarkan pada Maret 2018 yang merupakan pertama kali menurut negara Asia (CICERO, 2018). *Green Sukuk* adalah instrumen yang perlu mematuhi kedua kepatuhan syariah dan unsur hijau. Di bawah situasi saat ini, kepatuhan syariah dari *Green Sukuk* mengacu pada Peraturan OJK No.3/POJK.04/2018 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk, selama masih dalam pembangunan proyek hijau atau proyek ramah lingkungan maka mengacu pada Peraturan OJK No.60/POJK.04/2017, tentang Penerbitan *Green Bond* dan Persyaratan (Anton, 2017).

Sedangkan menurut Morea & Poggi (2017) *Green Sukuk* merupakan suatu terobosan baru dalam instrumen keuangan yang dikeluarkan sesuai syariat Islam sebagai respon terhadap perkembangan lahirnya ekonomi

hijau yang kian berkembang. Hasil penjualan *Green Sukuk* ini akan digunakan dalam mengatasi proyek-proyek yang masuk dalam green sector yang ditentukan oleh pemerintah Indonesia.

Proyek Hijau yang layak merujuk pada proyek-proyek yang mempromosikan transisi ke emisi rendah ekonomi dan pertumbuhan iklim yang tangguh, termasuk iklim mitigasi, adaptasi, dan keanekaragaman hayati sesuai dengan kriteria dan proses yang diatur dalam hal ini. Sektor yang masuk di dalamnya setidaknya salah satu dari sektor berikut: efisiensi energi dan energi terbarukan, bangunan hijau, pariwisata hijau, pengurangan risiko bencana, transportasi berkelanjutan, limbah menjadi energi dan limbah pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan pertanian berkelanjutan (Ramadhan & Wirdayaningsih, 2020). Dalam perkembangannya potensi pasar domestik *Green Sukuk* dapat dilihat dari rekam jejak pelaku investor Sukuk Ritel maupun Sukuk Tabungan yang menunjukkan pada tahun sebelumnya memperlihatkan perkembangan yang terus positif (Suherman et al., 2019).

C. Hipotesis

1. Hipotesis Variabel *Return* (X1) terhadap minat investasi *Green Sukuk*

Setiap individu akan menginginkan buah hasil dari usaha yang sudah dilakukan, begitu juga dengan investor. Setiap investor memiliki profil resiko berbeda-beda dalam berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Mahastanti (2011) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang dijadikan pertimbangan ketika berinvestasi adalah personal financial needs. Di dalam faktor tersebut ada salah satu penjelasan mengenai pertimbangan apa yang diambil investor ketika menarget investasi mereka. Keuntungan menjadi salah satu objek yang utama dipertimbangkan investor ketika melakukan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin et al., (2021) pada mahasiswa FEB Universitas Mataram terkait faktor yang mempengaruhi minat investasi menunjukkan bahwa Variabel *return* Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi pada individu. Bustami et

al., (2021) juga menambahkan bahwa semakin tinggi harapan individu dalam mendapatkan *return* ketika berinvestasi maka akan semakin tinggi pula minatnya dalam melakukan investasi. Oleh karena itu, variabel *return* berarti memiliki pengaruh terhadap minat individu dalam berinvestasi.

Hipotesis 1: *Return* berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi *Green Sukuk*

2. Hipotesis Variabel *Environmental Concern* (X2) terhadap minat investasi *Green Sukuk*

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, kesadaran dan sikap peduli lingkungan serta pengalaman membeli produk ramah lingkungan secara positif mempengaruhi minat membeli (Costa et al., 2021). Perhatian konsumen individu yang tinggi terhadap masalah lingkungan dan sosial menjadi motif utama yang mendorong perilaku keputusan pembelian produk ramah lingkungan (Joshi & Rahman, 2015).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Farooq et al (2021) menunjukkan bahwa kepedulian pada lingkungan mempunyai pengaruh positif dalam investasi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Indriastuti & Chariri (2021) menemukan bahwa investasi hijau dalam hal ini dianalogikan untuk tujuan ramah lingkungan mempengaruhi kinerja keuangan dan kinerja berkelanjutan. Anggraeni et al (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada konsumen yang peduli lingkungan terhadap minatnya untuk berkontribusi pada produk hijau. Chuah et al., (2020) juga menjelaskan bahwa kepedulian individu terhadap lingkungan dan kepercayaan hijau dapat berfungsi sebagai kekuatan yang berdampak untuk mengaktifkan perilaku yang ramah lingkungan.

Dalam penelitian ini investasi hijau, produk hijau dianalogikan seperti produk *Green Sukuk*. Oleh karena itu, perilaku konsumsi produk hijau dapat diartikan sebagai perilaku peduli lingkungan yang menjadi pengaruh minat investor dalam berinvestasi.

Hipotesis 2: *Environmental Concern* berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi *Green Sukuk*

3. Hipotesis Variabel Tingkat Religiusitas (X3) terhadap minat investasi *Green Sukuk*

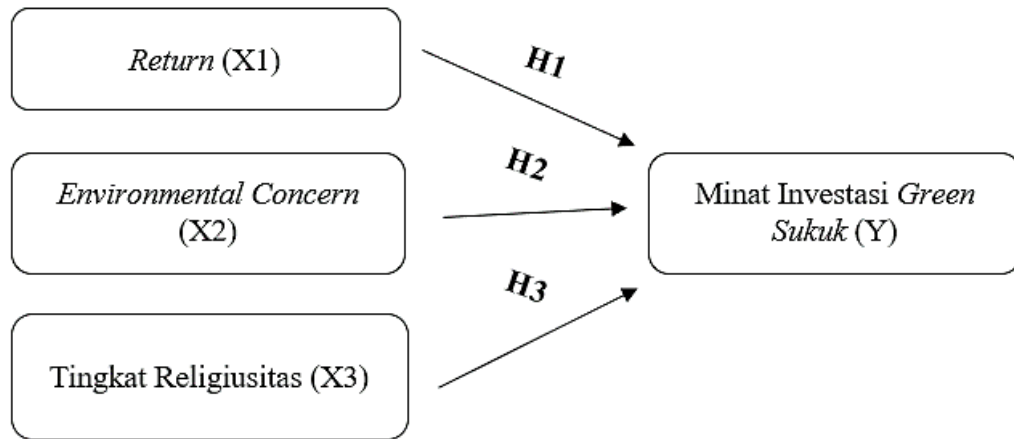
Religiusitas digambarkan sebagai kepercayaan kepada Tuhan (beriman) untuk komitmen mengikuti semua prinsip-prinsip yang sudah ditetapkan oleh Allah untuk dapat membedakan mana yang boleh dan tidak termasuk dalam bermuamalah (Mc Daniel & Burnett (1990) dalam Fauzan, 2014). Perilaku dalam kegiatan ekonomi dapat dipengaruhi salah satunya berdasarkan tingkat keimanan seseorang, hal ini selaras dengan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa ahli ekonomi syariah yang meneliti terkait hubungan antara perilaku ekonomi dan tingkat keimanan seseorang (Maisur, Arfan, & Syabri, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Qumariyana (2020) pada tinjauan religiusitas terhadap perilaku pro lingkungan didapatkan hasil bahwa religiusitas pada individu memiliki hubungan yang positif terhadap perilaku peduli lingkungan. Maskar et al., (2022) menjelaskan ketika nilai religiusitas pada individu itu semakin tinggi maka tingkat kepedulian pada lingkungannya pun akan semakin tinggi. Kemudian Nabilah & Hartutik (2020) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi Artinya hal ini memiliki hubungan yang positif ketika religiusitas dikaitkan dengan minat investasi pada produk yang ramah lingkungan.

Hipotesis 3: Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi *Green Sukuk*

D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan hipotesis tersebut maka kerangka berfikir penelitiannya yaitu :



Gambar 2. Kerangka Berpikir Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan data berupa angka-angka. Metode tersebut juga dapat disebut metode discovery karena metode ini dapat dimodifikasi dengan iptek baru. Penelitian ini membahas hubungan sebab akibat antar variabel melalui pengujian hipotesis. Pendekatan tersebut digunakan untuk menilai ada atau tidaknya pengaruh antara variabel terikat dan bebas yang ada. Penggunaan variabel ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh pengaruh besaran *Return*, *Environmental Concern* dan tingkat religiusitas terhadap minat investasi *Green Sukuk* pada milenial. Sehingga variabel bebas pada penelitian ini ada tiga yaitu *Return*, *Environmental Concern* dan tingkat religiusitas. Lalu variabel terikat pada penelitian ini yaitu minat investasi *Green Sukuk*. Hasil dari analisis tersebut nantinya dibahas menggunakan bentuk statistik deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Alasan pemilihan lokasi tersebut dan ketertarikan untuk melakukan penelitian di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah karena DIY merupakan salah satu kota besar yang menjadi tujuan untuk mencari pekerjaan. Pada tahun 2019, indeks literasi keuangan di DIY menunjukkan peringkat kedua setelah Jakarta yaitu sebesar 58,53% artinya kesadaran terhadap keuangan di DIY tinggi maka sangat mungkin individu di DIY terjun dalam dunia keuangan seperti investasi. Selain itu di DIY banyak terdapat perguruan tinggi, tempat perdagangan ekonomi, perusahaan industri maka sebagian besar milenial tinggal disini, yang mana generasi milenial ini merupakan fokus obyek utama dalam penelitian ini. Kemudian, pada tahun lalu Kepala Cabang Bursa Efek Indonesia Yogyakarta mengatakan bahwa selama tahun 2021 mencatat ada rata-rata 3000 investor baru, jumlah ini merupakan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang hanya mengalami kenaikan rata-rata 500 investor

(PEW, 2021). Oleh karena itu, hal inilah yang menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian di Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini kurang lebih dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan. Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Juni sampai dengan Agustus 2022.

D. Obyek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang ditetapkan yaitu milenial yang bekerja atau mempunyai usaha dan berdomisili di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdapat karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti sehingga terdiri atas obyek atau subyek yang akan dipelajari peneliti untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Untuk populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah individu yang tinggal di Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari variasi atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dengan bagian lebih kecil. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Ciri yang terlihat dari teknik *purposive sampling* yaitu harus memenuhi kriteria tertentu dalam pengambilan sampel pada responden. Kriteria yang telah ditentukan diantaranya yaitu :

- 1) Individu yang tinggal di DIY
- 2) Beragama Islam
- 3) Sudah bekerja atau mempunyai usaha
- 4) Berusia antara 26 - 41 tahun
- 5) Mengetahui tentang investasi

Karena populasi anggota tidak diketahui secara pasti jumlahnya, ukuran sampel diperhitungkan dengan rumus Cochran (Sugiyono, 2019:136) :

$$n = \frac{z^2pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,10)^2}$$

$$n = 96,04 = 97 \text{ orang}$$

Keterangan:

n= sampel

z= harga dalam kurve normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

p= peluang benar 50% = 0,5

q= peluang salah 50% = 0,5

e= margin error 10%

Berdasarkan hasil tersebut sebanyak 96,04 merupakan pecahan. Sugiyono (2019:143) menjelaskan bahwa jika ada perhitungan yang menghasilkan pecahan (tidak bulat atau terdapat koma) maka sebaiknya dibulatkan ke atas. Oleh karena itu, jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 100 orang responden

F. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer didapatkan dari kuesioner berupa pernyataan deskriptif yang disebar. Penggunaan kuesioner dinilai mampu untuk mendapatkan pendapat individu dengan tetap menjaga kerahasiaannya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk google form kepada individu yang berdomisili di wilayah Yogyakarta. Sehingga data yang didapatkan merupakan data primer. Kuesioner ini disebar dengan cara *broadcast messages* melalui media sosial seperti *WhatsApp*, *email* dan *Instagram*. Kuesioner yang diberikan berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian untuk dijawab oleh responden.

Penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang skala yang

digunakan bernilai satu hingga lima. Hal ini bertujuan karena variabel yang diukur itu berupa sikap dan pendapat sehingga penulis sangat menghargai setiap jawaban responden.

Pada kategori pernyataan terhadap keseluruhan variabel dengan parameter jawaban sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

H. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Konsep

Definisi Konseptual merupakan suatu definisi penjelasan yang berbentuk konsep abstrak namun masih dapat dipahami maksudnya (Azwar, 2007). Berdasarkan judul penelitian yang peneliti pilih yaitu Pengaruh Besaran *Return*, *Environmental Concern* dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Investasi *Green Sukuk* Pada Milenial maka, variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. *Return* (X1) adalah nilai imbal balik yang diperoleh pada suatu penanaman modal atau pada kegiatan investasi yang dilakukan.
- b. *Environmental Concern* (X2) adalah perilaku kepedulian terhadap lingkungan yang dimiliki oleh individu sehingga mampu membuatnya untuk memiliki kesadaran untuk mengkonsumsi produk yang ramah lingkungan.
- c. Tingkat Religiusitas (X3) adalah sikap seseorang yang berkaitan dengan aspek akidah, ibadah, ihsan dan pengetahuan yang dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan tindakan.
- d. Minat Investasi (Y) adalah seseorang yang memiliki keinginan kuat dalam menekuni dan mempelajari dengan hal yang berkaitan tentang investasi.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu atribut, sifat atau nilai

dari suatu obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Untuk menghindari kesesatan data maka definisi variabel-variabel dalam penelitian harus dirumuskan. Variabel dalam penelitian terdiri dari dua variabel yakni variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Variabel Dependen atau Terikat (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu minat investasi (Y). Pada penelitian ini minat investasi didefinisikan sebagai tindakan yang diambil oleh seseorang terhadap sesuatu yang dianggapnya bermanfaat dalam penelitian ini individu yang dimaksud adalah individu yang tinggal di DI Yogyakarta. Jenis minat investasi yang dipilih adalah minat terhadap investasi *Green Sukuk* maka indikatornya adalah sebagai berikut :

- 1) Keamanan dalam investasi di *Green Sukuk*
- 2) Berminat dalam kontribusi investasi di *Green Sukuk*
- 3) Ketertarikan dan keinginan dalam investasi *Green Sukuk*
- 4) Keyakinan pada investasi *Green Sukuk*

b. Variabel Independen atau Bebas (X) maq

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Adapun variabel independen pada penelitian ini yaitu *Return* (X1), *Environmental Concern* (X2), dan *Religiusitas* (X3). Maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) *Return* (sebagai variabel independen 1/X1) mempunyai indikator sebagai berikut
 - a) Keuntungan materi yaitu berbentuk nilai keuntungan yang berbentuk dana
 - b) Keuntungan spiritual yaitu diwujudkan berupa perintah dalam rangka untuk menjauhi segala larangan-Nya

- c) Keuntungan batin yaitu keuntungan yang dapat membuat individu merasa senang.
- 2) *Environmental Concern* (sebagai variabel independen 2/X2) mempunyai indikator sebagai berikut :
 - a) Keprihatinan terhadap lingkungan
 - b) Hubungan lingkungan dengan kualitas hidup
 - c) Sikap pengorbanan pada lingkungan
 - d) keterlibatan dalam tanggung jawab menjaga lingkungan.
- 3) Religiusitas sebagai variabel independen 3/X3) dengan indikator sebagai berikut :
 - a) *Islamic doctrinal* yaitu kepercayaan umat muslim yang berisi tentang doktrin – doktrin islami
 - b) *Intrinsic Religiosity* yaitu kepercayaan diri sendiri yang mampu memotivasi kepercayaan internal
 - c) *Ekstrinsic religiosity* yaitu kepercayaan yang didapat atas perhatian hubungan sosial dalam menerima agama agar hidup tenang, aman tanpa melibatkan

Pemilihan tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *return*, *environmental concern* dan tingkat religiusitas didasarkan karena tingkat religiusitas menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan ketika individu muslim hendak berinvestasi. Saat individu berinvestasi, *return* atau imbal balik merupakan sesuatu yang diharapkan. Namun ekspektasi terhadap *return* ini juga dilihat terlebih dahulu terhadap jenis produknya. Sehingga, penulis memilih tiga variabel ini untuk mempelajari ketika diteliti bersama apakah memiliki pengaruh atau tidak.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisis hasil penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengambilan

data.

a. Kuesioner

Dalam penelitian ini, instrumen yang peneliti gunakan adalah Kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari responden. Kuesioner ini berisi sekumpulan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Jawaban dari kuesioner itu kemudian dikumpulkan, di seleksi apakah memenuhi kriteria atau tidak, lalu diolah dan dijadikan untuk mendapatkan kesimpulan.

Tabel 1. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

Variabel	Indikator	No. Butir
<i>Return</i> (Yuliati et al., 2020)	Tertarik berinvestasi <i>Green Sukuk</i> karena imbal hasil yang dihasilkan	1
	Investasi memberikan imbal balik yang menarik dan kompetitif	2
	Investasi memberikan imbal balik sesuai dengan risiko yang dipilih	3
	Mengetahui bahwa bagi hasil merupakan imbal balik yang didapat dari investasi <i>Green Sukuk</i>	4
	Percaya berinvestasi <i>Green Sukuk</i> akan mendapatkan imbal balik yang dijamin pemerintah	5
	Potensi imbal balik yang diperoleh menjadi pertimbangan untuk berinvestasi di <i>Green Sukuk</i>	6
<i>Environmental Concern</i>	Merasa isu/masalah mengenai lingkungan merupakan masalah yang darurat (perlu diatasi segera)	7

(Chuah et al., 2020)	Memikirkan dampak kegiatan pribadi saya terhadap kerusakan lingkungan	8
	Percaya masalah lingkungan mempengaruhi kualitas hidup saya	9
	Setuju jika membeli produk ramah lingkungan penting dilakukan	10
	Merasa proyek ramah lingkungan lebih disukai banyak orang karena membantu keselamatan bumi	11
	Terlibat mendukung lingkungan dengan membeli dan mengkonsumsi produk yang ramah lingkungan	12
	Terlibat dalam investasi pada proyek ramah lingkungan	13
	Religiusitas (Nugroho, 2015)	Keyakinan agama menjadi dasar seluruh pandangan hidup
Setuju untuk memilih investasi yang menggunakan prinsip syariah		15
Memilih investasi karena ingin mendapatkan berkah dan pahala		16
Percaya investasi <i>Green Sukuk</i> karena investasi ini sesuai dengan prinsip syariah		17
Merasa nyaman dan tentram menggunakan produk yang sesuai syariah		18
Berusaha untuk bertindak baik dalam bermuamalah ekonomi		19
Percaya bahwa investasi bagian dari pelestarian kekayaan/menjaga harta sesuai <i>maqashid syariah</i>		20
Minat Investasi	Tertarik investasi <i>Green Sukuk</i> karena memiliki banyak kelebihan dalam penyelamatan lingkungan	21

(Aini et al., 2019)	Tertarik investasi <i>Green Sukuk</i> karena berkontribusi dalam proyek ramah lingkungan	22
	Berminat investasi <i>Green Sukuk</i> karena memberikan imbalan yang cukup menjanjikan	23
	Berminat investasi <i>Green Sukuk</i> karena dapat dilakukan secara digital sehingga hemat waktu dan tenaga	24
	Memiliki keinginan berinvestasi <i>Green Sukuk</i> karena risiko kerugian yang mungkin terjadi kecil	25
	Memiliki keinginan berinvestasi <i>Green Sukuk</i> karena cocok menjadi pilihan investasi semua kalangan termasuk bagi Milenial	26
	Meyakini investasi <i>Green Sukuk</i> dapat membantu dalam pembangunan negara	27

b. Skala Instrumen

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua skala instrumen yang terdiri dari skala nominal dan skala interval.

1) Skala Nominal

Skala ini digunakan untuk mengetahui bagaimana klasifikasi identitas dari responden seperti profil mengenai usia, pendidikan, jenis kelamin, pendapatan dan sebagainya.

2) Skala Interval

Skala ini digunakan untuk mengukur variabel dependen dan variabel independen yang peneliti lakukan. Skala interval yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2015) skala likert adalah jenis skala yang digunakan untuk

mengukur bagaimana sikap, persepsi, pendapat individu atau sekelompok individu yang berkaitan dengan fenomena sosial. Dalam kuesioner yang dibuat pada setiap pilihan jawaban diberikan skor, maka responden harus menyikapi dengan mendukung atau tidak mendukung pada pertanyaan yang diberikan.

Tabel 2. Scoring Jawaban Kuesioner Penelitian

Jawaban Responden	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

J. Teknik Analisis

Pengelolaan dan teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda yaitu analisis yang digunakan apabila dalam suatu penelitian terdapat variabel bebas lebih dari satu kemudian digunakan untuk mengukur pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Sunyoto, 2011). Analisis regresi linier berganda juga digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara *Return* (X1), *Environmental Concern* (X2), dan *Religiusitas* (X3) terhadap minat investasi *Green Sukuk* (Variabel Y) pada milenial di Yogyakarta.

Data yang diperoleh dari penelitian ini, akan dilakukan pengujian untuk mengukur tingkat validitas serta kualitas data dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji normalitas serta uji autokorelasi. Tahap uji selanjutnya adalah uji statistik yang meliputi uji parsial, uji simultan, dan uji koefisien determinasi.



Gambar 3. Tahapan Uji Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner apakah sudah valid atau sudah benar. Dalam penelitian, kuesioner yang dinyatakan valid adalah yang memiliki pertanyaan dan kuesioner tepat untuk dapat mengungkap sesuatu yang akan diukur dalam penelitian tersebut. Menurut Ghazali (2013) dalam mengukur tingkat validitas suatu kuesioner dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan analisis *Pearson Correlation* yaitu membandingkan nilai *r*-hitung dengan *r* tabel. Beberapa penetapan kriteria yang terdiri dari (Bawono, 2006: 69):

- Apabila *r hitung* lebih besar dari *r tabel* pada taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 maka setiap pernyataan kuesioner dinyatakan valid atau adanya hubungan yang signifikan terhadap beberapa variabel tersebut.
- Apabila *r hitung* lebih kecil dari *r tabel* pada taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 maka setiap pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui parameter suatu alat ukur dapat diandalkan dalam penelitian. Menurut Ghazali (2013) reliabilitas merupakan analisis yang dapat digunakan untuk mengukur indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner yang dinyatakan reliabel atau handal adalah kuesioner yang dapat membuat jawaban responden itu konsisten dari satu waktu ke waktu lainnya. Teknik yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas adalah melihat Alpha dari Cronbach. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ (Ghozali, 2013).

2) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui dalam variabel bebas itu ada korelasi atau tidak. Model regresi yang baik adalah ketika pengujian tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Menurut Ghozali (2013) menjelaskan beberapa kriteria untuk mengetahui adanya multikolinieritas pada model regresi yaitu:

- Melakukan analisis matriks hubungan pada variabel independen. Jika terdapat nilai sebesar $> 0,90$ pada korelasi diantara variabel-variabel independen tergolong cukup tinggi maka dapat dikatakan adanya multikolinieritas.
- Ditinjau melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Penetapan kriteria untuk mengetahui terjadinya multikolinieritas apabila *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 . Apabila nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ atau sama nilainya pada *VIF* ≤ 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat dikatakan yang homoskedastisitas. Hal ini ditandai ketika dalam model regresi memiliki tingkat signifikansi diatas 0,05 atau 5%.

Terdapat beberapa kriteria yang digunakan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan grafik plot yang menunjukkan nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) terhadap nilai residualnya (SRESID) Ghozali (2018: 138). Hasil dapat ditunjukkan pada pola yang terbentuk melalui grafik *scatterplot* yang dihasilkan dari SRESID dengan ZPRED. Sumbu Y menunjukkan prediksi yang telah dilakukan terhadap Y, sementara sumbu X menunjukkan nilai residual

(Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized* melalui berikut:

- Jika diperoleh suatu pola berupa kumpulan titik yang terbentuk secara teratur (menggelombang, bertambah lebar selanjutnya menjadi sempit), maka dapat diartikan menjadi indikator adanya heteroskedastisitas.
- Jika tidak terbentuk pola teratur serta kumpulan titik yang bersebaran di atas serta di bawah nilai 0 di sumbu Y , maka diartikan tidak terdapat heteroskedastisitas.

c) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi, data variabel dependen dan independen yang dipakai dapat terdistribusi normal atau tidak (Angela et al., 2020). Model regresi dikatakan baik apabila menunjukkan distribusi data normal atau yang mendekati normal. Pengujian dapat dideteksi dengan melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram dari residual. Uji Normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. 42 Residual dapat dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Pada pengujian lain menurut Ghozali (2018: 163), pendeteksian untuk mengetahui adanya normalitas dapat dilakukan melalui hasil dari kumpulan titik yang tersebar di sumbu diagonal pada grafik atau melalui hasil histogram yang terbentuk dari residual dan menggunakan kriteria dalam menyimpulkannya yaitu:

- Jika pada sekitar garis diagonal terdapat sebaran data yang sesuai arah garis diagonalnya ataupun grafik histogram menjadi petunjuk bahwa terbentuk pendistribusian pola secara normal, sehingga diartikan model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika sebaran pola menjauhi garis diagonal serta tidak sesuai dengan

arah garis diagonal atau grafik histogram artinya pendistribusian pola secara tidak normal, sehingga diartikan normalitas tidak terpenuhi dalam model regresi tersebut.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji adanya hubungan diantara residual pada periode t dengan residual pada periode $t-1$ pada model regresi linear yang digunakan. Jika terdapat korelasi, maka dapat diartikan terdapat masalah autokorelasi (Ghozali, 2018: 111). Apabila suatu regresi terbebas atau tidak terdapat adanya autokorelasi maka model regresi tersebut dapat dikatakan baik. Pendeteksian untuk mengetahui adanya autokorelasi pada suatu penelitian, dapat menggunakan uji Durbin Watson (DW test). Dasar-dasar pengambilan keputusan pengujian Durbin Watson berupa jika DW bernilai lebih besar dari batas atas (du) serta kurang dari $4 - du$ sehingga diartikan autokorelasi positif atau negatif ($du < d < 4 - du$) tidak terjadi.

3) Analisis Regresi Linier Berganda

a) Uji T (Uji Parsial)

Uji t_{tes} dilakukan untuk melihat bagaimana tingkat signifikansi variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen baik secara parsial atau tidak. Pengujian ini dapat dilakukan melalui :

- Merumuskan hipotesis (H_a), dengan ketentuan H_a dikatakan diterima ketika variabel independen dengan variabel dependen terjadi signifikansi
- Tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 0,05.
- Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. H_a diterima ketika besar $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau ketika $sig. > 0,05$ dan ketika sebaliknya maka H_a ditolak. ditolak.

b) Uji F (Uji Simultan)

Uji F_{tes} merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh seluruh variabel independen dapat mempengaruhi

variabel dependen secara simultan atau bersamaan. Apabila F_{hitung} kurang dari F_{tabel} atau $sig. > 0,05$ maka bisa diartikan tidak terdapat pengaruh pada variabel dependen dan independen, tetapi jika terjadi sebaliknya maka dapat diartikan variabel independen secara simultan memiliki pengaruh pada variabel dependen.

c) Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji R^2 digunakan untuk menunjukkan tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi untuk mengetahui tingkat pengaruh yang diberikan oleh Variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap Variabel Y. Ghozali (2013) menjelaskan nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Semakin mendekati 1 maka nilai R^2 akan menunjukkan variabel independen yang dapat memberikan informasi dalam memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

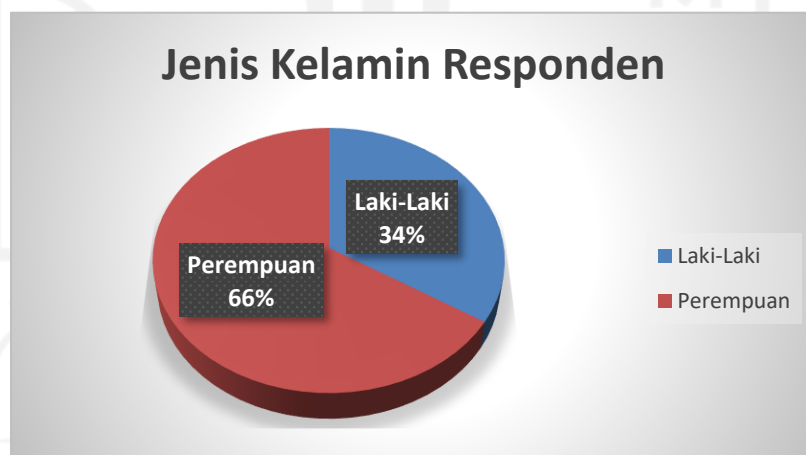
ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Responden

Penelitian ini telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan kriteria individu muslim yang tinggal di DI Yogyakarta, sudah bekerja atau punya usaha sebanyak 100 orang. Hasil yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Melalui daftar pertanyaan yang telah diisi maka peneliti dapat mengklasifikasikan responden sesuai dengan jenis kelamin usia, pendidikan terakhir, domisili, pekerjaan dan jumlah pendapatan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas terkait responden sebagai objek penelitian.

1. Jenis Kelamin

Karakteristik responden yang pertama dikategorikan berdasarkan jenis kelamin yang meliputi laki-laki serta perempuan. Hasil perolehan data kriteria tersebut ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 4.1 Jenis Kelamin Responden

Sumber : Data kuesioner yang diolah (2022)

Berdasarkan gambar di atas dapat terlihat keseluruhan responden pada penelitian ini sejumlah 100 orang. Jumlah tersebut terdiri dari responden laki-laki berjumlah 34 atau sebanyak 34%. Sementara responden perempuan berjumlah 66 atau sebanyak 66%. Dengan demikian berdasarkan

jumlah jenis kelamin responden yang terdapat pada penelitian ini, mayoritas respondennya adalah perempuan.

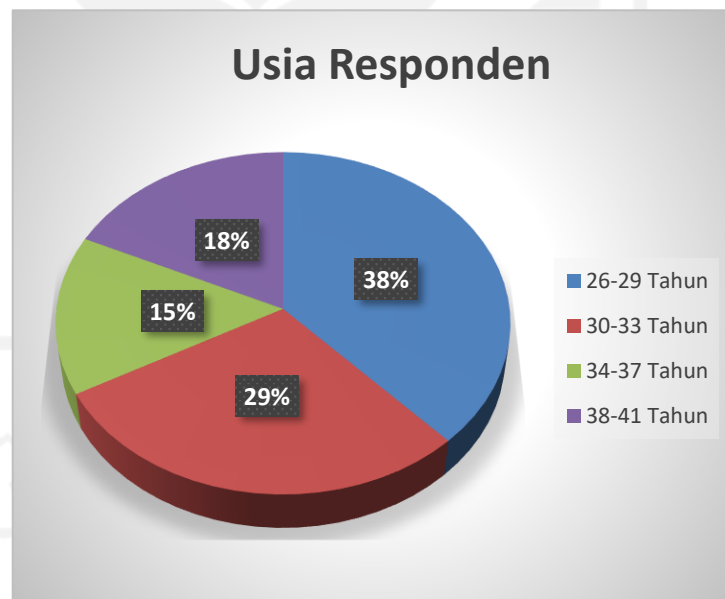
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

		Jenis kelamin			
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Laki-laki	34	34.0	34.0	34.0
	Perempuan	66	66.0	66.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

2. Usia Responden

Karakteristik berdasarkan usia responden dengan minimal usia 26 tahun yang ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 4.2 Usia Responden

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, terlihat secara keseluruhan berjumlah 100 orang yang terdiri dari usia 26-29 tahun terdapat sejumlah 38 orang

atau sebanyak 38%. Usia antara 30-33 tahun terdapat sejumlah 29 orang atau sebanyak 29%. Usia antara 34-37 tahun terdapat sejumlah 15 orang atau sebanyak 15% dan usia 38-41 tahun terdapat sejumlah 18 orang atau sebanyak 18%. Penelitian ini juga mendapatkan kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berdasarkan usianya yaitu responden dengan usia 27 tahun.

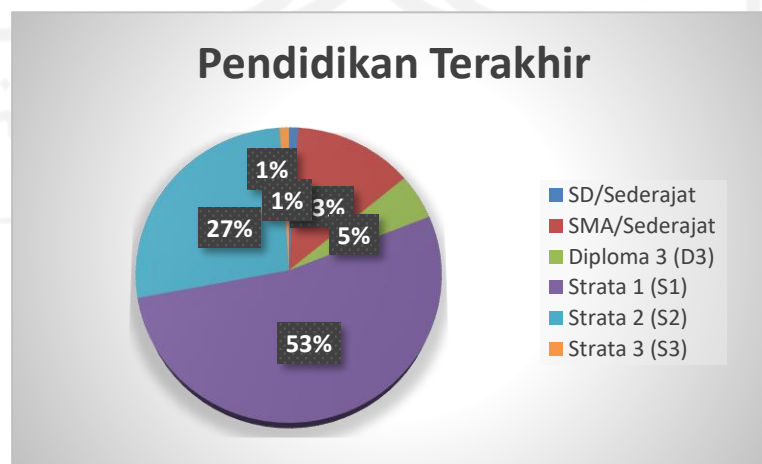
Tabel 4.2 Usia Responden
Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 26-29 tahun	38	38.0	38.0	38.0
30-33 tahun	29	29.0	14.0	25.0
34-37 tahun	15	15.0	7.0	32.0
38-41 tahun	18	18.0	6.0	38.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

3. Pendidikan Terakhir Responden

Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir yang dimiliki responden ditunjukkan melalui gambar berikut.



Gambar 4.3 Pendidikan Terakhir Responden

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa secara paling banyak responden dalam penelitian ini berpendidikan terakhir Strata 1 (S1) sejumlah 53 orang atau sebanyak 53%. Urutan kedua adalah individu dengan pendidikan terakhir Strata 2 (S2) sejumlah 27 orang atau sebesar 27%. Selanjutnya adalah individu dengan tingkat pendidikan SMA/Sederajat yaitu sebanyak 13 orang atau sebesar 13%. Kemudian individu dengan pendidikan terakhir Strata 3 (S3) dan SD masing-masing hanya terdapat 1 orang atau 1%. Dari sini kita bisa menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi minat individu dalam investasi.

Tabel 4.3 Pendidikan Responden

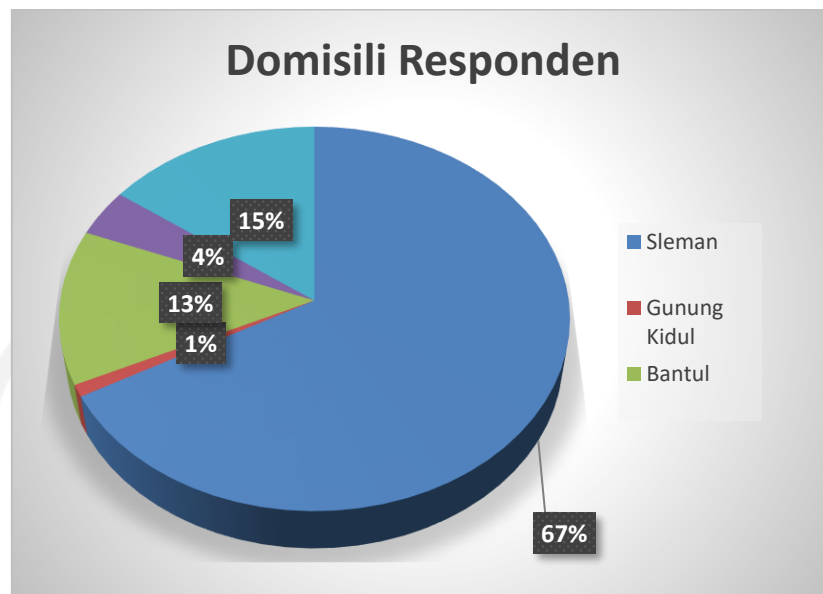
Pendidikan terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD/Sederajat	1	1.0	1.0	1.0
Valid SMA/Sederajat	13	13.0	13.0	14.0
Valid Diploma 3 (D3)	5	5.0	5.0	19.0
Valid Strata 1 (S1)	53	53.0	53.0	72.0
Valid Strata 2 (S2)	27	27.0	27.0	99.0
Valid Strata 3 (S3)	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

4. Domisili Responden

Karakteristik responden selanjutnya yaitu dikategorikan berdasarkan domisili responden yang ditunjukkan melalui tabel 4.4 berikut ini:



Gambar 4.4 Pekerjaan Responden
 Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa dari 100 responden, jumlah yang paling banyak berasal dari Kabupaten Sleman yaitu 67 orang dengan persentase sebesar 67%, selanjutnya responden yang berasal dari Kota Yogyakarta yang berjumlah 15 orang dengan persentase sebesar 15%, setelah itu yang berasal dari Kabupaten Bantul berjumlah 13 orang dengan persentase sebesar 13%, kemudian berasal dari Kabupaten Kulon Progo berjumlah 4 orang dengan persentase sebesar 4% dan 1 responden dari Kabupaten Gunung Kidul dengan persentase sebesar 1%.

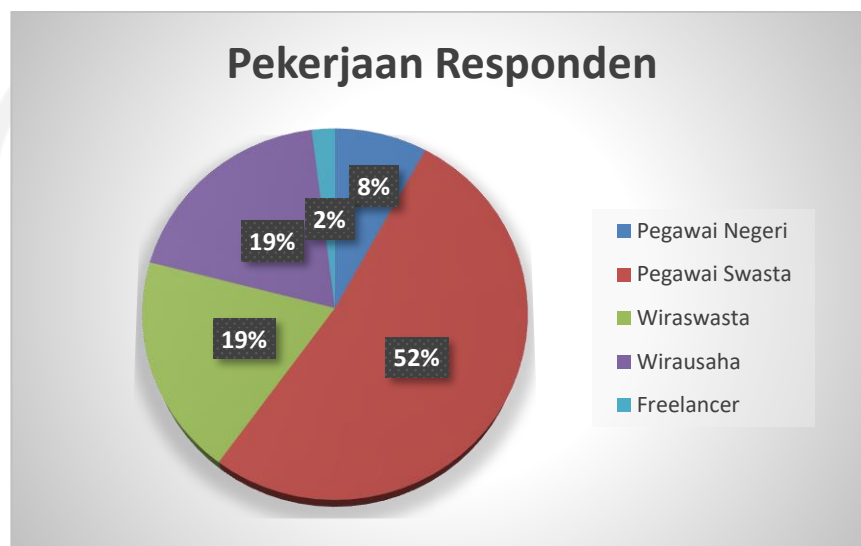
Tabel 4.4 Domisili Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sleman	67	67.0	67.0	67.0
	Gunung Kidul	1	1.0	1.0	68.0
	Bantul	13	13.0	13.0	81.0
	Kulon Progo	4	4.0	4.0	85.0
	Kota Yogyakarta	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

5. Pekerjaan

Karakteristik responden selanjutnya yaitu dikategorikan berdasarkan pekerjaannya sebagaimana pada tabel berikut :



Gambar 4.5 Pekerjaan Responden

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan gambar 4.5 dapat dilihat bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang paling banyak memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta yaitu 52 orang dengan persentase sebesar 52%, selanjutnya pekerjaan responden yang terbanyak kedua adalah sebagai wiraswasta dan wirausaha dimana terdapat jumlah yang sama yaitu sebanyak 19 orang dengan persentase sebesar 19%, setelah itu responden dengan pekerjaan pegawai negeri berjumlah 8 orang dengan persentase sebesar 8%, dan yang terakhir adalah responden dengan pekerjaan sebagai freelancer yaitu berjumlah 2 orang atau dengan persentase sebesar 2%. Hal ini sesuai dengan data yang didapatkan oleh DJPPR Kemenkeu pada tahun 2021 bahwa minat terhadap *Green Sukuk* cukup didominasi oleh investor dari pekerjaan pegawai swasta.

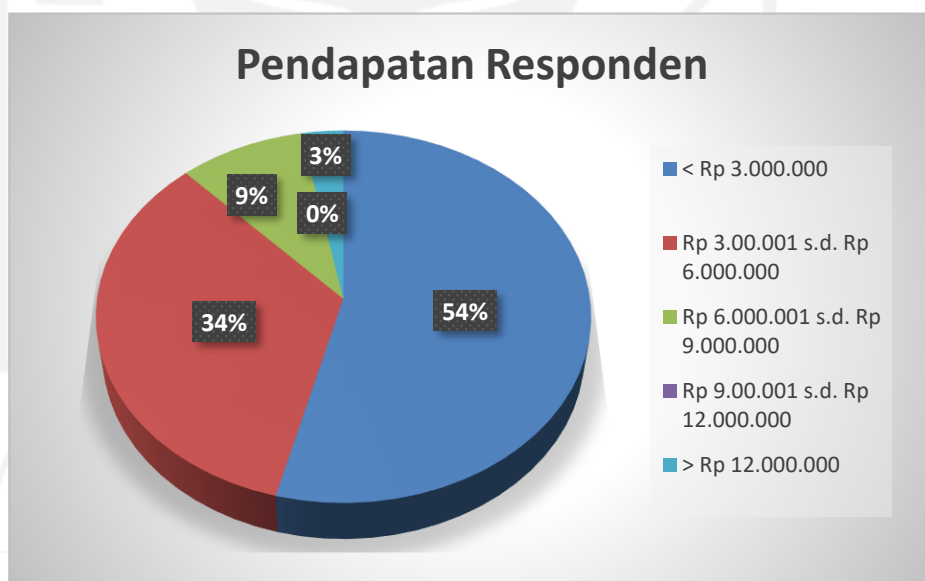
Tabel 4.5 Pekerjaan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pegawai Negeri	8	8.0	8.0	8.0
	Pegawai Swasta	52	52.0	52.0	60.0
	Wiraswasta	19	19.0	19.0	79.0
	Wirausaha	19	19.0	19.0	98.0
	Freelancer	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

6. Pendapatan rutin per bulan responden

Karakteristik responden selanjutnya yaitu dikategorikan berdasarkan pengeluaran rutin per bulan yang dimiliki responden melalui gambar 4.6 :



Gambar 4.6. Pendapatan Responden

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan gambar 4.6 di atas terlihat bahwa dari 100 responden, rata-rata responden memiliki pendapatan rutin per bulan berada pada kisaran < Rp 3.000.000 per bulan yaitu berjumlah 54 orang atau 54%, kemudian pendapatan rutin per bulan yang memiliki kisaran sebesar Rp

3.000.001 Rp 6.000.000 berjumlah 34 orang atau 34%, selanjutnya responden dengan kisaran pendapatan rutin per bulan Rp 6.000.001 - Rp 9.000.000 terdapat 9 orang atau 9%. Kemudian responden dengan pendapatan rutin per bulan > Rp 12.000.000 berjumlah 3 orang atau 3% dan jumlah responden yang memiliki kisaran pendapatan rutin per bulan Rp 9.000.001 - Rp 12.000.000 tidak didapatkan dalam penelitian ini.

Tabel 4.6 Pendapatan Rutin Per Bulan Responden
Pendapatan rutin per bulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp 3.000.000	54	54.0	54.0	54.0
Rp 3.00.001 s.d. Rp 6.000.000	34	34.0	34.0	88.0
Rp 6.000.001 s.d. Rp 9.000.000	9	9.0	9.0	97.0
Rp 9.00.001 s.d. Rp 12.000.000	0	0.0	0.0	97.0
> Rp 12.000.000	3	3.0	3.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

B. Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pengembangan instrumen penelitian dibutuhkan untuk melakukan uji validitas. Validitas menurut Sugiyono (2013:363) merupakan tingkat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sehingga data yang valid merupakan data yang tidak berbeda antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Uji validitas bertujuan sebagai pengujian terhadap pernyataan kuesioner sebagai instrumen penelitian agar menjadi alat ukur yang akurat (Noor, 2017: 132). Pengujian ini digunakan untuk menguji keseluruhan pernyataan yang terdapat pada kuesioner dengan mengorelasikan hasil

setiap pernyataan dan hasil totalnya (Pravasanti dan Tho'in, 2018: 113).

Dalam mengetahui kevalidan instrumen penelitian dapat menggunakan beberapa penetapan kriteria yang terdiri dari (Bawono, 2006: 69):

- a. Apabila *r hitung* lebih besar dari *r tabel* pada taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 maka setiap pernyataan kuesioner dinyatakan valid atau adanya hubungan yang signifikan terhadap beberapa variabel tersebut.
 - b. Apabila *r hitung* lebih kecil dari *r tabel* pada taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 maka setiap pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid.
- Hasil dari uji validitas pada instrumen penelitian diperlihatkan melalui tabel 4.7:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas

	Variabel	Item Pernyataan	Pearson Correlation (<i>r hitung</i>)	r tabel	Ket
1	<i>Return (X1)</i>	P1	0,694**	0,195	Valid
		P2	0,704**	0,195	Valid
		P3	0,615**	0,195	Valid
		P4	0,687**	0,195	Valid
		P5	0,681**	0,195	Valid
		P6	0,706**	0,195	Valid
2	<i>Environmental Concern (X2)</i>	Q1	0,446**	0,195	Valid
		Q2	0,424**	0,195	Valid
		Q3	0,468**	0,195	Valid
		Q4	0,517**	0,195	Valid
		Q5	0,507**	0,195	Valid
		Q6	0,422**	0,195	Valid
		Q7	0,664**	0,195	Valid
3	Tingkat Religiusitas (X3)	R1	0,410**	0,195	Valid
		R2	0,577**	0,195	Valid
		R3	0,634**	0,195	Valid
		R4	0,680**	0,195	Valid
		R5	0,637**	0,195	Valid
		R6	0,483**	0,195	Valid

		R7	0,640**	0,195	Valid
4	Minat Investasi <i>Green Sukuk</i> (Y)	S1	0,747**	0,195	Valid
		S2	0,811**	0,195	Valid
		S3	0,767**	0,195	Valid
		S4	0,845**	0,195	Valid
		S5	0,732**	0,195	Valid
		S6	0,776**	0,195	Valid
		S7	0,804**	0,195	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang terdapat pada tabel 4.7 maka, dapat ditarik kesimpulan berupa secara keseluruhan item pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian dikategorikan telah valid. Hal tersebut terlihat dari keseluruhan bernilai di atas 0,195. Dengan demikian instrumen penelitian ini dapat digunakan sebagai model untuk pengujian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji keandalan instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian. Kuesioner dinyatakan *reliable* apabila responden dapat menjawab secara konsisten. Jika pengukuran tersebut kembali digunakan maka pengukuran tersebut akan menghasilkan hasil ukur dan kondisi yang sama (Noor, 2017: 131). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan menggunakan teknik *Alpha* dari *Cronbach*. Pada pengujian ini variabel dapat dinyatakan *reliable* jika *Cronbach Alpha* bernilai lebih dari 0,70 (Ghozali, 2013). Hasil dari pengujian reliabilitas ditunjukkan pada tabel 4.8:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

No	Scale Variance if Item Deleted		Cronbach's Alpha if Item Deleted	Ket
1	<i>Return</i> (X1)	P1	0,942	Reliabel

		P2	0,942	Reliabel
		P3	0,943	Reliabel
		P4	0,942	Reliabel
		P5	0,942	Reliabel
		P6	0,942	Reliabel
2	<i>Environmental Concern (X2)</i>	Q1	0,945	Reliabel
		Q2	0,945	Reliabel
		Q3	0,945	Reliabel
		Q4	0,944	Reliabel
		Q5	0,944	Reliabel
		Q6	0,945	Reliabel
		Q7	0,942	Reliabel
3	Religiusitas (X3)	R1	0,945	Reliabel
		R2	0,943	Reliabel
		R3	0,943	Reliabel
		R4	0,942	Reliabel
		R5	0,943	Reliabel
		R6	0,944	Reliabel
		R7	0,943	Reliabel
4	Minat Investasi <i>Green Sukuk</i> (Y)	S1	0,941	Reliabel
		S2	0,940	Reliabel
		S3	0,941	Reliabel
		S4	0,940	Reliabel
		S5	0,941	Reliabel
		S6	0,941	Reliabel
		S7	0,941	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang terdapat dalam tabel 4.8 diperoleh kesimpulan bahwa setiap item pada variabel terikat ataupun variabel bebas mempunyai *cronbach alpha* yang bernilai lebih dari 0,70. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa variabel *Return (X1)*, *Environmental Concern (X2)*, Tingkat Religiusitas (X3) dan minat investasi *Green Sukuk (Y)* dinyatakan telah *reliable* sebagai parameter ukur sehingga apabila ada pengembangan penelitian selanjutnya dapat menggunakannya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan mendeteksi adanya multikolonieritas atau hubungan antar beberapa variabel independen (Bawono, 2006: 115). Variabel-variabel orthogonal merupakan saling berkorelasi antar variabel-variabel independen dan nilai korelasi antar sesamanya sama dengan nol. Menurut Ghazali (2018: 107), terdapat beberapa kriteria untuk mengetahui adanya multikolonieritas pada model regresi yaitu:

- a. Melakukan analisis matriks hubungan pada variabel independen. Jika terdapat nilai sebesar $> 0,90$ pada korelasi diantara variabel-variabel independen tergolong cukup tinggi maka dapat dikatakan terjadi adanya multikolonieritas.
- b. Ditinjau melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Penetapan kriteria untuk mengetahui terjadinya multikolonieritas yaitu apabila $Tolerance \leq 0,10$ bisa juga jika nilainya sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Apabila nilai $Tolerance \geq 0,10$ atau nilainya sama dengan $VIF \leq 10$ maka multikolonieritas tidak terdapat pada model regresi tersebut.

Berikut merupakan hasil uji multikolonieritas dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.9 & 4.10:

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas Matriks Korelasi
Correlations

		Minat Investasi Green Sukuk (Y)	Return (X1)	Environmental Concern (X2)	Tingkat Religiusitas (X3)
Pearson Correlation	Minat Investasi <i>Green Sukuk</i> (Y)	1.000	.698	.490	.569
	Return (X1)	.698	1.000	.469	.511
	Environmental Concern (X2)	.490	.469	1.000	.401
	Tingkat Religiusitas (X3)	.569	.511	.401	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat Investasi <i>Green Sukuk</i> (Y)	.	.000	.000	.000
	Return (X1)	.000	.	.000	.000

	<i>Environmental Concern (X2)</i>	.000	.000	.	.000
	Tingkat Religiusitas (X3)	.000	.000	.000	.
N	Minat Investasi <i>Green Sukuk (Y)</i>	100	100	100	100
	<i>Return (X1)</i>	100	100	100	100
	<i>Environmental Concern (X2)</i>	100	100	100	100
	Tingkat Religiusitas (X3)	100	100	100	100

a. Dependent Variable: Minat Investasi *Greenma Sukuk (Y)*

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolonieritas *Tolerance* dan VIF

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.549	3.387		-1.638	.105		
	<i>Return (X1)</i>	.654	.109	.495	5.975	.000	.656	1.523
	<i>Environmental Concern (X2)</i>	.233	.116	.157	2.012	.047	.745	1.342
	Tingkat Religiusitas (X3)	.339	.107	.253	3.166	.002	.706	1.417

a. Dependent Variable: Minat Investasi *Green Sukuk (Y)*

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel 4.16 diperoleh kesimpulan berupa variabel *return (X1)* berkorelasi tinggi sebesar 0,698 atau 69,8% terhadap variabel minat investasi *Green Sukuk (Y)*. Diketahui bahwa variabel independen yang mempunyai tingkat korelasinya masih di bawah 0,95 atau 95% artinya tidak terjadi multikolonieritas dalam penelitian ini.

Pendeteksian ada atau tidaknya multikolonieritas dapat dilakukan menggunakan *Tolerance* dan VIF yang terdapat pada tabel 4.10. Hasil yang diperoleh menunjukkan tidak terdapat variabel independen yang mempunyai *Tolerance* bernilai kurang dari 0,10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa antar variabel independen tidak berkorelasi karena mempunyai nilai tidak lebih dari 0,95 atau 95%. Pada perhitungan

Variance Inflation Factor (VIF) juga terbukti tidak ada variabel independen yang nilai VIF lebih dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

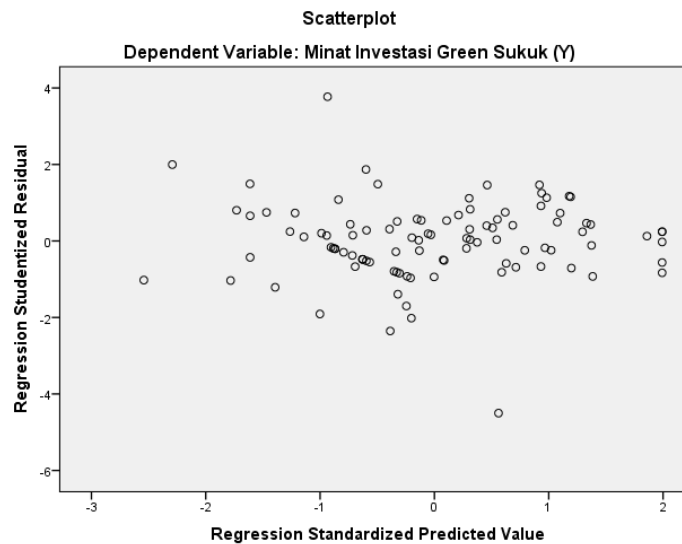
b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui pada model regresi yang digunakan apakah ada ketidaksamaan *variance* dari residual satu penelitian ke penelitian yang lainnya. Homoskedastisitas terjadi ketika mempunyai *variance* yang tetap. Sementara apabila terjadi sebaliknya disebut heteroskedastisitas (Pradana, 2018: 198). Terjadinya heteroskedastisitas yaitu ketika variabel pengganggu mempunyai varian yang tidak sama sehingga mengakibatkan penaksiran dan pengujian sampel besar maupun kecil tidak bias serta uji parsial dan uji simultan menjadi tidak efisien dan menimbulkan kesalahan pada kesimpulan. Varian sama yang dimiliki oleh suatu model regresi linear disebut homoskedastisitas (Bawono, 2006: 133).

Terdapat beberapa kriteria yang digunakan untuk mengetahuinya heteroskedastisitas yaitu menggunakan grafik plot yang menunjukkan nilai prediksi dari variabel dependen (ZPRED) terhadap nilai residualnya (SRESID) (Ghozali, 2018: 138). Hal tersebut dapat ditunjukkan pada pola yang terbentuk melalui grafik *scatterplot* yang dihasilkan dari SRESID dengan ZPRED. Sumbu Y menggambarkan prediksi yang telah dilakukan terhadap Y, sementara sumbu X menggambarkan nilai residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) dari hasil *studentized* melalui berikut:

- a. Jika diperoleh suatu pola berupa kumpulan titik yang terbentuk secara teratur (baik menggelombang, bertambah lebar selanjutnya menjadi sempit), ini dapat diartikan menjadi adanya indikator terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak tergambar pola teratur kemudian kumpulan titik bersebaran di atas serta di bawah nilai 0 di sumbu Y, maka ini dapat diartikan tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot pada gambar 4.7 :



Gambar 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*
 Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan gambar 4.7 menunjukkan hasil berupa terjadi penyebaran kumpulan titik yang terdapat dalam grafik *scatterplot* secara acak yaitu berada di atas ataupun di bawah nilai 0 di sumbu Y. Maka, dapat dinyatakan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi pada model regresi ini dan model ini bisa dikatakan layak digunakan untuk memprediksikan bagaimana variabel dependen atas masukan variabel independen.

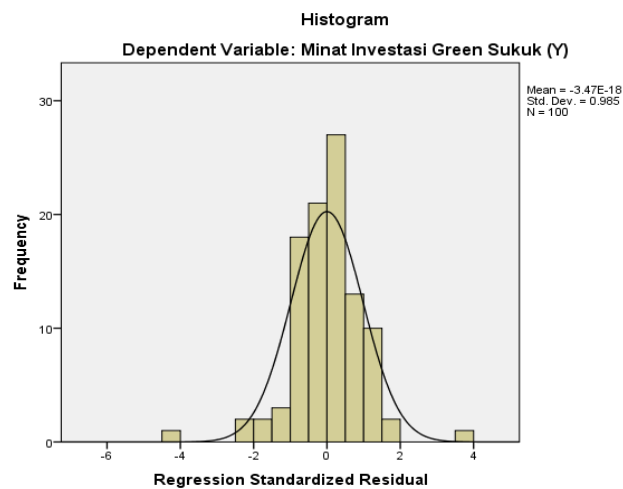
c. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian digunakan untuk menguji dapat terdistribusi normal atau tidak data variabel independen dan dependen pada suatu model regresi, data variabel dependen dan independen yang dipakai dapat terdistribusi normal atau tidak (Angela et al., 2020). Model regresi yang dikatakan baik yaitu apabila dapat menunjukkan distribusi data normal atau setidaknya yang mendekati normal. Pengujian dapat dideteksi dengan melihat hasil penyebaran titik yang terdapat pada sumbu diagonal dari grafik atau bisa melihat histogram dari residual. Uji

Normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Histogram dan Grafik Normal Plot. Dalam membaca artinya dapat menggunakan kriteria untuk menyimpulkannya yaitu:

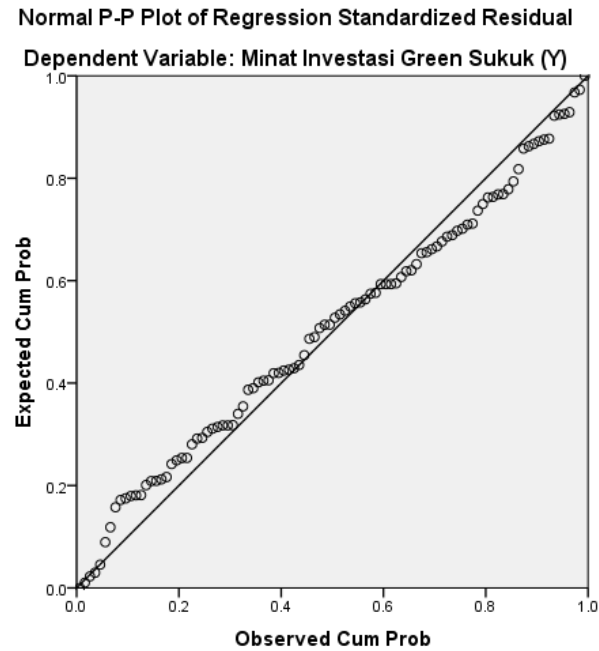
- Jika pada sekitar garis diagonal terdapat sebaran data yang sesuai arah garis diagonalnya ataupun grafik histogram menjadi petunjuk bahwa terbentuk pendistribusian pola secara normal, sehingga diartikan model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika sebaran pola tersebut menjauhi garis diagonal serta tidak sesuai dengan arah garis diagonal atau grafik histogram artinya terjadi pendistribusian pola secara tidak normal, sehingga diartikan normalitas tidak terpenuhi dalam model regresi tersebut.

Berikut merupakan output dari pengujian normalitas melalui gambar 4.8 & 4.9:



Gambar 4.8 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Sumber: Data primer yang diolah (2022)



Gambar 4.9 Hasil Uji Normalitas Grafik Normal Plot
Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan grafik histogram dari hasil pengolahan data menunjukkan bentuk melengkung pada kurva normal maka diketahui residual mempunyai pendistribusian pola secara normal. Selanjutnya grafik normal plot menggambarkan penyebaran pola berada diantara sekitar garis diagonal serta sesuai arah garis diagonal. Oleh karena itu, pengambilan kesimpulan dari hasil grafik histogram dan grafik normal plot menunjukkan asumsi normalitas dapat terpenuhi dalam model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji adanya hubungan diantara residual pada periode t dengan residual pada periode $t-1$ pada model regresi linear yang digunakan. Apabila terjadi korelasi, maka dapat diartikan terdapat masalah autokorelasi (Ghozali, 2018: 111). Jika suatu regresi terbebas atau tidak terdapat adanya autokorelasi maka model regresi tersebut dapat dikatakan baik. Pendeteksian untuk mengetahui adanya autokorelasi pada suatu penelitian, dapat menggunakan uji Durbin Watson (DW test). Pada

pengambilan keputusan pengujian Durbin Watson didasarkan berupa DW bernilai lebih besar dari batas atas (du) serta kurang dari $4 - du$ maka diartikan autokorelasi positif atau negatif jika ($du < d < 4 - du$) tidak terjadi. Berikut hasil dari autokorelasi ditunjukkan melalui tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.753 ^a	.568	.554	3.270	2.068

a. Predictors: (Constant), Tingkat Religiusitas (X3), *Environmental Concern* (X2), *Return* (X1)

b. Dependent Variable: Minat Investasi *Green Sukuk* (Y)

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil pengujian Durbin Watson pada tabel 4.11, menunjukkan hasil DW bernilai sebesar 2,068. Selanjutnya nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel yang menggunakan taraf signifikansi 5%. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 100, variabel independen yang digunakan berjumlah 3 ($k=3$), sehingga pada tabel *Durbin Watson* diperoleh du (batas atas) sebesar 1,736. Dengan demikian, artinya $DW = 1,978$ lebih besar dari batas atas (du) 1,736 dan kurang dari $4 - 1,736$ ($1,736 < 2,068 < 2,264$). Maka, kesimpulannya autokorelasi tidak terjadi dalam model regresi ini.

3. Uji Statistik

a. Uji t_{tes} (Uji Parsial)

Uji t_{tes} dilakukan untuk melihat bagaimana tingkat signifikansi variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen baik secara parsial atau tidak. Pengujian ini dapat dilakukan melalui :

- Merumuskan hipotesis (H_a), dengan ketentuan H_a dikatakan diterima ketika variabel independen dengan variabel dependen terjadi signifikansi
- Tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 0,05.

- Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. H_a diterima ketika besar t *hitung* < t *tabel* atau ketika $\text{sig.} > 0,05$ dan ketika sebaliknya maka H_a ditolak. Berikut output yang dihasilkan pada tabel 4.12:

Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik t

Model		Coefficients ^a			t	Sig. (1-tailed)
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.549	3.387		-1.638	.053
	<i>Return</i> (X1)	.654	.109	.495	5.975	.000
	<i>Environmental Concern</i> (X2)	.233	.116	.157	2.012	.024
	Tingkat Religiusitas (X3)	.339	.107	.253	3.166	.001

a. Dependent Variable: Minat Investasi *Green Sukuk* (Y)

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan output uji t pada tabel 4.12, didapatkan nilai signifikansi untuk setiap variabel yang terdiri dari *Return* (X1), *Environmental Concern* (X2), tingkat religiusitas (X3) dan minat investasi *Green Sukuk* (Y) yang terdapat penjelasan berupa:

- Signifikansi variabel *return* (X1) bernilai sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel *return* (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi *Green Sukuk* (Y).
- Signifikansi variabel *Environmental Concern* (X2) bernilai sebesar 0,024 lebih kecil dari 0,05. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel *Environmental Concern* (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi *Green Sukuk* (Y).
- Signifikansi variabel tingkat religiusitas (X3) bernilai sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel *Environmental Concern* (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi *Green Sukuk* (Y).

b. Uji F_{tes} (Uji Simultan)

Uji F_{tes} merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh seluruh variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau bersamaan. Apabila F_{hitung} kurang dari F_{tabel} atau $sig. > 0,05$ maka bisa diartikan tidak terdapat pengaruh pada variabel dependen dan independen, tetapi jika terjadi sebaliknya maka dapat diartikan variabel independen secara simultan memiliki pengaruh pada variabel dependen.

Berikut merupakan output pengujiannya yang terdapat pada tabel 4.13 :

Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1835.567	3	611.856	41.854	.000 ^b
	Residual	1403.393	96	14.619		
	Total	3238.960	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi *Green Sukuk* (Y)

b. Predictors: (Constant), Tingkat Religiusitas (X3), *Environmental Concern* (X2), *Return* (X1)

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil pengujian F_{tes} melalui tabel 4.20, didapatkan F_{hitung} bernilai 41,854 serta probabilitas signifikansi bernilai 0,000. Tingkat signifikansi tersebut bernilai lebih kecil dari 0,05 sehingga diperoleh hasil yang menyatakan variabel *return* (X1), *Environmental Concern* (X2) dan tingkat religiusitas (X3) secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi *Green Sukuk* (Y).

c. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji R^2 digunakan untuk menunjukkan tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi untuk mengetahui tingkat pengaruh yang diberikan oleh Variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap Variabel Y. Ghazali (2013) menjelaskan nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Semakin mendekati 1 maka nilai R^2 akan menunjukkan variabel

independen yang dapat memberikan informasi dalam memprediksi variasi variabel dependen.

Terdapat output dari pengujian pada tabel 4.21 berikut ini:

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.567	.553	3.823

a. Predictors: (Constant), Tingkat Religiusitas (X3), *Environmental Concern* (X2), *Return* (X1)

b. Dependent Variable: Minat Investasi *Green Sukuk* (Y)

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan output pengujian koefisien determinasi pada tabel 4.14 diperoleh koefisien korelasi (R) bernilai 0,753. Nilai tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen (*return*, *Environmental Concern* dan tingkat religiusitas) dengan variabel dependen (minat investasi *Green Sukuk*) sebab R bernilai mendekati 1. Selanjutnya, koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) bernilai 0,553 yang menunjukkan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan kontribusi sejumlah 55,3% sedangkan sisanya 44,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang digunakan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Return* (X1) Terhadap Minat Investasi *Green Sukuk* (Y) pada Milenial di Yogyakarta

Berdasarkan hasil pengujian statistik t_{tes} menyatakan variabel *return* berpengaruh langsung terhadap minat investasi *Green Sukuk* yang bernilai 0,654 dengan tingkat signifikansinya bernilai 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha atau 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal tersebut mengindikasikan *return* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi *Green Sukuk*. Selain itu, dapat diartikan bahwa ketika *return* mengalami peningkatan maka akan meningkatkan pula

terhadap minat investasi *Green Sukuk* secara signifikan. Oleh karena itu, hipotesis 1 (H1) pada penelitian ini berupa *return* berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi *Green Sukuk* pada milenial di Yogyakarta diterima.

Berdasarkan hasil analisis pengujian yang telah dilaksanakan tersebut dapat dilatarbelakangi karena responden cenderung memiliki profil resiko berbeda-beda dalam berinvestasi maka akan mempengaruhi atas minatnya dalam berinvestasi. Mahastanti (2011) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang dijadikan pertimbangan ketika berinvestasi adalah personal financial needs. Di dalam faktor tersebut ada salah satu penjelasan mengenai pertimbangan apa yang diambil investor ketika menarget investasi mereka. Keuntungan menjadi salah satu objek yang utama dipertimbangkan investor ketika melakukan investasi. Return menjadi faktor utama pertimbangan responden dalam berinvestasi namun juga didukung dengan faktor lainnya. Maka dapat disimpulkan peningkatan keuntungan yang didapatkan seseorang akan berpengaruh pada peningkatan minat investasi *Green Sukuk*.

Hasil penelitian ini mendukung dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermawati et al., (2018) pada penelitiannya yang menunjukkan hasil bahwa *Return* merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap minat milenial dalam berinvestasi. Penelitian yang dilakukan Sari, (2021) juga menunjukkan hasil bahwa ekspektasi *return* berpengaruh positif terhadap minat investasi pada milenial. Kemudian Kemudian Tandio & Widanaputra (2016) menjelaskan bahwa *Return* mempunyai pengaruh pada minat individu dalam berinvestasi secara online. Bustami et al., (2021) juga menambahkan bahwa semakin tinggi harapan individu dalam mendapatkan *Return* ketika berinvestasi maka akan semakin tinggi pula minatnya dalam melakukan investasi. Oleh karena itu, *Return* berarti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat milenial dalam berinvestasi.

2. Pengaruh *Environmental Concern* (X2) Terhadap Minat Investasi *Green Sukuk* (Y) pada Milenial di Yogyakarta

Berdasarkan hasil pengujian statistik t_{tes} , didapatkan hasil berupa variabel *environmental concern* berpengaruh secara langsung terhadap minat investasi *green sukuk* dengan nilai 0,233 dan tingkat signifikansi bernilai 0,024 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05 ($0,024 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan *environmental concern* berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi *green sukuk*. Hal tersebut dapat diartikan ketika *environmental concern* tinggi atau meningkat maka akan meningkatkan minat investasi *green sukuk* secara signifikan. Oleh karena itu, pengambilan kesimpulan pada hipotesis 2 (H2) berupa *environmental concern* berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi *green sukuk* pada milenial di Yogyakarta diterima.

Berdasarkan hasil analisis uji yang telah dilakukan tersebut dapat dilatarbelakangi karena perhatian konsumen individu yang tinggi terhadap masalah lingkungan dan sosial menjadi motif utama yang mendorong perilaku keputusan dalam pembelian produk ramah lingkungan (Joshi & Rahman, 2015). Perilaku ramah lingkungan akan mempengaruhi seseorang dalam hal yang berkaitan keuangan seperti mengendalikan keuangan, membuat keputusan keuangan, dan pengidentifikasian terhadap produk serta layanan secara tepat.

Penelitian ini mendukung dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Farooq et al (2021) menunjukkan bahwa kepedulian pada lingkungan mempunyai pengaruh positif dalam investasi. Anggraeni et al (2021) dalam penelitiannya mendapatkan hasil yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada konsumen yang peduli lingkungan terhadap minatnya untuk berkontribusi pada produk hijau. Chuah et al., (2020) juga menjelaskan bahwa kepedulian individu terhadap lingkungan dan kepercayaan hijau dapat berfungsi sebagai kekuatan yang berdampak untuk mengaktifkan perilaku yang ramah lingkungan. Kemudian penelitian lain yang dilakukan oleh Indriastuti & Chariri (2021)

mendapatkan hasil bahwa investasi hijau dalam hal ini dianalogikan sebagai *green sukuk* untuk tujuan ramah lingkungan mempengaruhi kinerja keuangan dan kinerja berkelanjutan. Artinya *environmental concern* pada investasi *green sukuk* ini mempunyai pengaruh positif dalam tindakan seseorang dalam mengekspresikan kepeduliannya pada lingkungan.

3. Pengaruh Tingkat Religiusitas (X3) Terhadap Minat Investasi *Green Sukuk* (Y) pada Milenial di Yogyakarta

Berdasarkan hasil pengujian statistik t_{tes} , didapatkan hasil berupa variabel religiusitas berpengaruh secara langsung terhadap minat investasi *green sukuk* dengan nilai 0,339 dan tingkat signifikansi bernilai 0,001 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi *green sukuk*. Hal tersebut dapat diartikan bahwa apabila tingkat religiusitas meningkat maka akan meningkatkan pula minat investasi *green sukuk* secara signifikan. Oleh karena itu, pengambilan kesimpulan pada hipotesis 2 (H2) berupa tingkat religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi *green sukuk* pada milenial di Yogyakarta diterima.

Berdasarkan hasil analisis uji yang telah dilakukan tersebut dapat dilatarbelakangi karena religiusitas memiliki hubungan keterkaitan yang erat terhadap sikap yang dimiliki seseorang karena religiusitas berpengaruh diberbagai aspek seperti halnya kekuatan (ibadah), keyakinan (akidah), penghayatan (ihsan), pengetahuan (ilmu), serta aspek pelaksanaan (akhlak atau amal) (Triuspitorini, 2019). Ketika individu memiliki nilai religiusitas yang tinggi maka cara pandangnya dalam kehidupan akan lebih ideal. Individu yang memiliki etika tinggi maka akan memikirkan terlebih dahulu kesejahteraan untuk orang lain daripada timbulnya bahaya yang mungkin disebabkan oleh dirinya sendiri (Pulungan, 2018).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang

dilakukan oleh Nabilah & Hartutik (2020) yang menemukan hasil bahwa tingkat religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Sementara Qumariyana (2020) pada tinjauan religiusitas terhadap perilaku pro lingkungan didapatkan hasil bahwa religiusitas pada individu memiliki hubungan yang positif terhadap perilaku peduli lingkungan. Kemudian Maskar et al., (2022) juga menjelaskan ketika nilai religiusitas pada individu itu semakin tinggi maka tingkat kepedulian pada lingkungannya pun akan semakin tinggi.

Konsep religiusitas ini berhubungan dengan *environmental concern* atau perilaku ramah lingkungan. *Environmental Concern* ini lebih terkait dengan perilaku individu sedangkan tingkat religiusitas ini menjadi bagian atas adanya *environmental concern*. Artinya ada hubungan yang positif ketika religiusitas dikaitkan dengan minat investasi pada produk yang ramah lingkungan.

4. Pengaruh *Return (X1)*, *Environmental Concern (X2)*, dan Tingkat Religiusitas (*X3*) Terhadap Minat Investasi *Green Sukuk (Y)* pada Milenial di Yogyakarta

Berdasarkan hasil pengujian statistik F_{tes} , didapatkan hasil berupa variabel *return*, *environmental concern* dan tingkat religiusitas berpengaruh secara langsung terhadap minat investasi *Green Sukuk* yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 41,854 dengan probabilitas signifikansi bernilai 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan *return*, *environmental concern* dan tingkat religiusitas secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi *Green Sukuk*.

Dari ketiga variabel yang digunakan variabel *return (X1)* memiliki pengaruh yang paling signifikan yaitu sebesar 0,495 terhadap minat investasi *green sukuk*. Hal ini mengindikasikan bahwa dari ketiga variabel, *return* yang menjadi pertimbangan utama individu ketika berinvestasi. Hasil ini sesuai dengan penelitian Mahastanti (2011) yang menyebutkan *return* atau keuntungan akan menjadi salah satu objek yang

utama dipertimbangkan investor ketika melakukan investasi.

Selain itu *return* menjadi variabel paling berpengaruh karena mungkin masih terlalu umum dalam pemilihan responden yang diteliti, maksudnya terkait responden yang diambil tidak diteliti apakah sebelumnya pernah atau belum dalam melakukan investasi *Green Sukuk*. Hal ini akan mempengaruhi responden dalam memberikan jawaban kuesioner. Namun, tetap diharapkan bahwa pengembangan variabel ini akan berdampak lebih besar dalam menarik individu terkhusus milenial untuk berinvestasi *Green Sukuk*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh *return*, *environmental concern* dan tingkat religiusitas terhadap minat investasi *Green Sukuk* pada milenial di Yogyakarta. Diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return* berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi *Green Sukuk* pada milenial di Yogyakarta dengan nilai t hitung sebesar 0,654. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila *return* meningkat maka akan meningkatkan minat investasi *Green Sukuk* secara signifikan.
2. *Environmental Concern* berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi *Green Sukuk* pada milenial di Yogyakarta dengan nilai t hitung sebesar 0,233. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila *environmental concern* meningkat maka akan meningkatkan minat investasi *Green Sukuk* secara signifikan.
3. Tingkat Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi *Green Sukuk* pada milenial di Yogyakarta dengan nilai t hitung sebesar 0,339. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila tingkat religiusitas meningkat maka akan meningkatkan minat investasi *Green Sukuk* secara signifikan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

- a. Peningkatan *return* dapat berpengaruh terhadap peningkatan minat investasi *Green Sukuk*. Sehingga ketika *return* yang ditawarkan menarik maka minat individu dalam berinvestasi *Green Sukuk* meningkat.
- b. Peningkatan *environmental concern* dapat berpengaruh terhadap peningkatan minat investasi *Green Sukuk*. Sehingga individu apabila memiliki kepedulian terhadap lingkungan yang memadai maka dapat memunculkan minat berinvestasi *Green Sukuk*.
- c. Peningkatan religiusitas individu dapat berpengaruh terhadap peningkatan minat investasi *Green Sukuk*. Sehingga individu apabila memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan membeli produk yang bermanfaat maka dapat memunculkan minat berinvestasi *Green Sukuk*.
- d. Selain *return*, *environmental concern* dan tingkat religiusitas, masih terdapat banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan minat investasi *Green Sukuk* yang dapat diteliti dan dipelajari lebih lanjut.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian yang diperoleh dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang mengelola terkait kebijakan *Green Sukuk* untuk merancang program-program atau aturan-aturan sebagai upaya menarik investor untuk berminat berinvestasi *Green Sukuk*. Selain itu, bagi peneliti-peneliti lainnya yang akan melakukan pengembangan penelitian tentang *Green Sukuk* mereka dapat menambah variabel independen dan memperluas dalam pengambilan sampel penelitian.

C. Saran

1. Bagi Pihak Terkait

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam membuat keputusan terhadap kebijakan Pemerintah, Kementerian Keuangan RI, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Resiko, Direktorat Pembiayaan Syariah dan mitra distribusi *Green Sukuk* terkait preferensi masyarakat agar minat investasi *Green Sukuk* dapat ditingkatkan. Dengan strategi berupa menyosialisasikan kebermanfaatan *Green Sukuk* secara lebih luas, peningkatan edukasi terkait investasi yang dapat dilakukan secara digital, keuntungan kontribusi pada proyek negara, melakukan pelayanan secara profesionalitas, melakukan pelaporan secara transparansi dan akuntabilitas, menjalin kerjasama dengan mitra distribusi yang terpercaya dalam penghimpunan sehingga nantinya akan tercipta kesejahteraan masyarakat. Selain itu, masyarakat direkomendasikan juga turut aktif mengakses media informasi untuk menambah pemahaman terkait *Green Sukuk*.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan pengembangan dan menjangkau lebih luas lagi dengan menambah variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi minat investasi green sukuk. Hal tersebut didasarkan pada hasil penelitian ini besar variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen baru sebesar 41,854% sedangkan sisanya 58,146% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan pada individu yang mengetahui investasi dan tinggal di Yogyakarta sehingga pada penelitian selanjutnya sebaiknya pengambilan sampel lebih luas agar memperoleh data yang lebih beragam dan lebih membuktikan pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi *Green Sukuk*. Peneliti menyarankan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian terkait keputusan investasi di *Green Sukuk*, karena dalam penelitian ini yang diteliti masih umum belum ada profil responden sudah atau belum investasi di *Green Sukuk*, lalu responden yang dipilih bisa juga dengan melibatkan responden non muslim sehingga data yang diperoleh lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, *Return*, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra* 08, 08(05), 28–52.
- Angela, E. A. Y. U., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2020). *PENGARUH KINERJA PELAYANAN , CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT DAN DIGITALISASI BANK TERHADAP LOYALITAS NASABAH DENGAN (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KCP Boyolali) SKRIPSI*.
- Anggraeni, D., Tengku, D., & Balqiah, E. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Environmentally Conscious Consumer Behavior: Peran Mediasi Perceived Consumer Effectiveness. *Jurnal Manajemen Dan Usahawan Indonesia* •, 44(1), 61–73.
- Anto, P. (n.d.). *OJK TERBITKAN TIGA PERATURAN OBLIGASI DAERAH, GREEN BONDS, DAN E-REGISTRATION SERTA KEBIJAKAN LAINNYA, ebijakan Lainnya, SP_112/DHMS/OJK/IV/2017*.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Bappenas. (2014). *Model Ekonomi Hijau Provinsi Kalimantan Tengah (KT-GEM) Model Ekonomi Hijau Provinsi Kalimantan Tengah (KT-GEM)*.
- Bappenas. (2019). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (rpjmn) 2020-2024. In *Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Budiman, N. A. (2018). Analisis Minat Masyarakat Dalam Berinvestasi Sukuk. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, 2(2), 146–154. <https://doi.org/10.22236/alurban>
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN *RETURN* INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (

- Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram).
Distribusi - Journal of Management and Business, 9(1), 15–28.
<https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Bustami, A. W., Nilda, E., & Dewi, N. S. (2021). *Pengaruh Ekspektasi Return Dan Risiko Investasi*. 2(2), 66–74.
- Chuah, S. H. W., El-Manstrly, D., Tseng, M. L., & Ramayah, T. (2020). Sustaining customer engagement behavior through corporate social responsibility: The roles of *Environmental Concern* and green trust. *Journal of Cleaner Production*, 262, 121348. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.121348>
- CICERO. (2018). “Second Opinion” on The Republic of Indonesia’s Green Bond and *Green Sukuk* Framework. *Jakarta: Ministry Of Finance*.
- Costa, C. S. R., Costa, M. F. da, Maciel, R. G., Aguiar, E. C., & Wanderley, L. O. (2021). Consumer antecedents towards green product purchase intentions. *Journal of Cleaner Production*, 313(June). <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.127964>
- DJPPR Kemenkeu. (2021). *Meskipun Masih Di Tengah Pandemi, Minat Investor Sangat Luar Biasa, Target Green Sukuk Ritel - Sukuk Tabungan Seri ST008 Tercapai Sebelum Masa Penawaran Berakhir*. <https://www.djppr.kemenkeu.go.id/page/load/3286>
- Dunlap, R. E., & Jones, R. E. (2002). *Environmental Concern* : Conceptual and measurement issues. *Handbook of Environmental Sociology*, 3(6), 482-524.
- Fadhilla, A. (2021). *Green Sukuk* Berhasil Kurangi Emisi Karbon 10,3 Juta Ton. *Katadata*. <https://katadata.co.id/aryowidhywicaksono/finansial/628c999895652/green-sukuk-berhasil-kurangi-emisi-karbon-10-3-juta-ton>
- Farooq, U., Ahmed, J., Tabash, M. I., Anagreh, S., & Subhani, B. H. (2021). Nexus between government green *Environmental Concern* s and corporate real investment: Empirical evidence from selected Asian economies. *Journal of Cleaner Production*, 314, 128089. <https://doi.org/10.1016/J.JCLEPRO.2021.128089>
- Fauzan. (2014). *Hubungan Religiusitas Dan Kewirausahaan : Sebuah Kajian*

- Empiris Dalam Perspektif Islam. *Modernisasi*, 10(2), V.
- Flaherty, M., Gevorkyan, A., Radpour, S., & Semmler, W. (2017). Financing climate policies through climate bonds – A three stage model and empirics. *Research in International Business and Finance*, 42, 468–479. <https://doi.org/10.1016/J.RIBAF.2016.06.001>
- Hariyanto, E. (2017). Peluang Penerbitan *Green Sukuk* . *Ditjen Pengelolaan Pembiayaan Dan Risiko* <https://www.kemenkeu.go.id/media/4382/peluang-penerbitan-green-sukuk.pdf>
- Hermawati, N., Rizal, N., & Mudhofar, M. (2018). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang). *Proceedings Progress Conference*, 1(1), 850–860.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>
- Indriastuti, M., & Chariri, A. (2021). The role of green investment and corporate social responsibility investment on sustainable performance. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1960120>
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi kese).
- Joshi, Y., & Rahman, Z. (2015). Factors Affecting Green Purchase Behaviour and Future Research Directions. In *International Strategic Management Review* (Vol. 3, Issues 1–2). Holy Spirit University of Kaslik. <https://doi.org/10.1016/j.ism.2015.04.001>
- Jusuf, G., & Darajati, W. (2017). *Metadata indikator tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) /sustainable development goals (SDGs) Indonesia: pilar pembangunan lingkungan*. <http://sdgs.bappenas.go.id/>
- Kemenkeu. (2022). *8 Keuntungan berinvestasi di Sukuk Tabungan*. <https://www.kemenkeu.go.id/sukuktabungan>
- Khairani, M. (2014). *Psikologi Belajar*. Aswaja Pressindo.

- Mahastanti, L. A. (2011). Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 4(3), 37–51. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v4i3.2424>
- Maskar, M. S., Zakiah, S., Murini, & Firdani, W. S. (2022). *PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SYARIAH YANG DIMODERASI OLEH GENDER (STUDI PADA INVESTOR MAHASISWA GALERI INVESTASI SYARIAH BEI PADA IAIN KENDARI)*. 3805(02).
- Ministry of Environment and Forestry. (2018). *Proses Technical Assessment Forest Reference Emission Level Indonesia Pada Tahun 2016*.
- Minton, E. A., Kahle, L. R., Juan, T. S., & Tambyah, S. K. (2016). Addressing Criticisms of Global Religion Research: A Consumption-Based Exploration of Status and Materialism, Sustainability, and Volunteering Behavior. *Journal for the Scientific Study of Religion*, 55(2), 365–383. <https://doi.org/10.1111/jssr.12260>
- Moody's Investor Service. (2015, October 19). Moody's: Global green bond issuance lags in 3Q 2015, but likely to rise in Q4, Global Credit Research. *Business Standart*. https://www.business-standard.com/article/news-cm/moody-s-global-green-bond-issuance-lags-in-3q-2015-but-likely-to-rise-in-q4-115101900297_1.html
- Morea, D., & Poggi, L. A. (2017). An innovative model for the sustainability of investments in the wind energy sector: The use of *Green Sukuk* in an Italian case study. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 7(2), 53–60.
- Nabilah, F., & Hartutik. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI PASAR MODAL SYARIAH PADA KOMUNITAS INVESTOR SAHAM PEMULA. *Taraadin*, 1(1), 55–67.
- Nugroho, A. P. N. (2015). Pengaruh Religiusitas dan Efikasi Diri terhadap Perilaku Menabung di Perbankan Syariah Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

- Yogyakarta. *Disertasi Doktor*, 88.
- OJK. (2021). *LAPORAN PERKEMBANGAN KEUANGAN SYARIAH INDONESIA Menjaga Ketahanan Keuangan Syariah dalam Momentum Pemulihan Ekonomi*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-2021.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia 2019. In *Survey Report*. www.ojk.go.id
- PEW, E. (2021). Alami Masa Viral, Jumlah Investor Pasar Modal dari DIY Melejit. *Suarajogja.Id*. <https://jogja.suara.com/read/2021/12/11/183149/alami-masa-viral-jumlah-investor-pasar-modal-dari-diy-melejit>
- Pulungan, A. H. (2018). Pengaruh Religiusitas dan Insentif Keuangan terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing pada Faith-Based Organization. *Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 70–83. <https://doi.org/10.35590/jeb.v5i1.682>
- Qumariyana, K. (2020). *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental Literature Review: Agama dan Religiusitas dalam Mendukung Perilaku Pro Lingkungan. X*.
- Ramadhan, I. A., & Wirnyaningsih. (2020). *Green Sukuk Issuance as an Investment Instrument for Sustainable Development*. 413(Icolgis 2019), 95–98. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200306.189>
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Sari, R. T. R. (2021). Pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi Terhadap Resiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmi Ekonomi Dan Sosial*, 10(1), 6–18.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.

- Suherman, Noor, I., & Manzilati, A. (2019). Identifikasi Potensi Pasar *Green Sukuk* Republik Indonesia. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 37–53.
- Sutrisno. (2020). *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran* (1st ed). Ahlimedia Book.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 2316–2341.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>
- Tripuspitorini, F. A. (2019). Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 54–69.
<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqasid>
- Yuliati, R., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN *RETURN* INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL Rosa. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 09(3), 32–48. http://eprints.uad.ac.id/18004/1/NASKAH_PUBLIKASI_AYUN_WULANDARI.pdf

Lampiran Pertanyaan Kuesioner

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah pada salah satu kolom jawaban yang tersedia mulai dari angka 1 s/d5 untuk setiap item pernyataan yang disediakan sesuai dengan pendapat Anda.

2. Jawablah sesuai dengan kondisi yang anda alami.

Dengan Ketentuan :

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Netral

4 : Setuju

5 : Sangat Setuju

1

2

3

4

5

Sangat tidak setuju

Sangat setuju

B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap :

2. Jenis Kelamin :

a. Laki-laki

b. Perempuan

3. Usia :

4. Tempat Tinggal/Domisili

5. Pendidikan Terakhir :

a. SMA/Sederajat

b. S1

c. S2

d. S3

e. Lainnya

6. Pekerjaan

a. Pegawai Negeri

b. Pegawai Swasta

c. Wiraswasta

d. Wirausaha

e. Lainnya

7. Nomor Whatsapp (Untuk yang berkenan) :

8. Berapa rata-rata pendapatan rutin dalam sebulan?
- a. <Rp 3.000.000
 - b. Rp 3.000.001 - Rp 6.000.000
 - c. Rp 6.000.001 - Rp 9.000.000
 - d. Rp 9.000.001 - Rp 12.000.000
 - e. > Rp 12.000.001



C. PERNYATAAN

1. Return

No.	PERNYATAAN
1	<p>Saya tertarik berinvestasi <i>Green Sukuk</i> karena imbal hasil yang dihasilkan</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5</p> <p>Sangat tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>
2	<p>Investasi memberikan imbal balik yang menarik dan kompetitif</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5</p> <p>Sangat tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>
3	<p>Investasi memberikan imbal balik sesuai dengan risiko yang dipilih</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5</p> <p>Sangat tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>
4	<p>Saya mengetahui bahwa bagi hasil merupakan imbal balik yang didapat dari investasi <i>Green Sukuk</i></p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5</p> <p>Sangat tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>
5	<p>Saya percaya berinvestasi <i>Green Sukuk</i> akan mendapatkan imbal balik yang dijamin pemerintah</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5</p> <p>Sangat tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>

6	<p>Potensi imbal balik yang diperoleh menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi di <i>Green Sukuk</i></p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>
---	--



2. *Environmental Concern*

No.	PERNYATAAN
1	<p>Saya merasa isu/masalah mengenai lingkungan merupakan masalah yang darurat (perlu diatasi segera)</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5</p> <p>Sangat tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>
2	<p>Saya selalu memikirkan dampak kegiatan pribadi saya terhadap kerusakan lingkungan</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5</p> <p>Sangat tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>
3	<p>Saya percaya masalah lingkungan mempengaruhi kualitas hidup saya</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5</p> <p>Sangat tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>
4	<p>Saya terlibat mendukung lingkungan dengan membeli dan mengonsumsi produk yang ramah lingkungan</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5</p> <p>Sangat tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>
5	<p>Saya setuju jika membeli produk ramah lingkungan penting dilakukan</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5</p> <p>Sangat tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>
6	<p>Saya merasa proyek ramah lingkungan lebih disukai banyak orang karena membantu keselamatan bumi</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5</p> <p>Sangat tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>

7	<p>Saya mau terlibat dalam investasi pada proyek ramah lingkungan</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5</p> <p>Sangat tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>
---	---

3. Religiusitas

No.	PERNYATAAN
1	<p>Keyakinan agama saya menjadi dasar seluruh pandangan hidup saya</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5</p> <p>Sangat tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>
2	<p>Saya setuju untuk memilih investasi yang menggunakan prinsip syariah</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5</p> <p>Sangat tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>
3	<p>Saya memilih investasi karena ingin mendapatkan berkah dan pahala</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5</p> <p>Sangat tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>
4	<p>Saya percaya investasi <i>Green Sukuk</i> karena investasi ini sesuai dengan prinsip syariah</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5</p> <p>Sangat tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>

5	<p>Saya merasa nyaman dan tenang menggunakan produk yang sesuai syariah</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5</p> <p>Sangat tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>
6	<p>Saya berusaha untuk bertindak baik dalam bermuamalah ekonomi</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5</p> <p>Sangat tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>
7	<p>Saya percaya bahwa investasi bagian dari pelestarian kekayaan/menjaga harta sesuai <i>maqashid syariah</i></p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5</p> <p>Sangat tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>

4. Minat Investasi *Green Sukuk*

No.	PERNYATAAN
1	<p>Saya tertarik investasi <i>Green Sukuk</i> karena memiliki banyak kelebihan dalam penyelamatan lingkungan</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5</p> <p>Sangat tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>
2	<p>Saya tertarik investasi <i>Green Sukuk</i> karena berkontribusi dalam proyek ramah lingkungan</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5</p> <p>Sangat tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>

3	<p>Saya berminat investasi <i>Green Sukuk</i> karena memberikan imbalan yang cukup menjanjikan</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5</p> <p>Sangat tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>
4	<p>Saya berminat investasi <i>Green Sukuk</i> karena dapat dilakukan secara digital sehingga hemat waktu dan tenaga</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5</p> <p>Sangat tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>
5	<p>Saya memiliki keinginan berinvestasi <i>Green Sukuk</i> karena risiko kerugian yang mungkin terjadi kecil</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5</p> <p>Sangat tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>
6	<p>Saya memiliki keinginan berinvestasi <i>Green Sukuk</i> karena cocok menjadi pilihan investasi semua kalangan termasuk bagi Milenial</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5</p> <p>Sangat tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>
7	<p>Saya yakin investasi <i>Green Sukuk</i> dapat membantu dalam pembangunan negara</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5</p> <p>Sangat tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>

Lampiran Jawaban Responden

X1 (Return)					
P1	P2	P3	P4	P5	P6
4	4	4	5	5	4
3	3	4	4	4	4
1	1	2	2	2	1
3	3	4	3	3	3
1	2	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3
5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4
3	4	5	5	4	3
5	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4
2	2	4	3	3	4
5	5	5	5	5	5
3	4	3	2	3	3
4	3	3	3	5	2
3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	3
3	3	3	4	4	4
4	5	4	4	5	4
2	2	1	4	5	4
5	5	5	5	5	5
3	3	4	4	2	2
5	5	4	5	4	4
3	4	5	5	4	4
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4
3	4	4	4	3	3
4	4	4	4	3	3
3	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4
2	3	4	4	4	5

2	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	4	5	5	5	4
3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5
3	4	5	5	4	4
3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	5	5
3	3	5	4	4	3
5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4
3	3	3	3	3	3
3	4	3	2	3	4
4	3	5	4	2	5
4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	2
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
3	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3
4	5	5	4	4	5
3	3	4	3	4	3
4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3
1	5	5	5	5	1
3	3	3	3	2	3
3	3	4	4	4	4
3	3	5	5	4	4
4	4	5	4	5	4
4	3	5	5	5	4
4	4	5	4	3	4
4	3	3	3	3	3
5	5	5	5	4	5
3	3	3	3	3	3

2	4	4	4	4	3
3	3	4	3	3	3
3	4	4	5	5	5
3	3	2	3	3	3
4	4	4	4	3	4
2	2	2	2	2	2
3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
4	5	4	4	4	4
4	4	3	4	3	3
2	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3
3	3	4	4	3	3
5	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	3
3	3	4	4	4	3
2	2	2	2	3	3
3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	4	4
4	5	4	4	3	4
5	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4
4	5	5	3	4	5

X2 (Environmental Concern)						
Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7
5	5	5	5	5	5	5
5	5	2	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	4
5	4	4	4	5	5	5
3	3	5	3	3	3	3
5	3	4	4	5	5	3
5	5	5	5	5	5	4
5	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	5	4	4
5	4	5	5	5	4	5
5	4	4	3	5	5	3

5	4	4	5	5	5	2
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5
5	4	4	5	5	5	3
5	4	4	4	4	5	3
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	3	4	3	2
5	5	5	5	4	5	4
4	3	4	3	4	4	4
5	4	4	3	4	3	3
4	3	4	2	4	2	3
4	5	4	4	4	4	4
4	3	3	2	4	4	2
5	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	3
4	3	3	4	5	4	3
4	5	5	4	4	5	4
2	2	4	2	4	4	4
4	4	2	2	4	5	1
5	4	5	3	5	5	5
5	4	5	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
5	4	5	4	5	5	4
4	5	4	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4
3	4	4	4	4	4	3
5	4	5	5	5	5	5
5	3	4	4	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	3	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4

4	3	3	4	3	4	3
5	3	3	4	5	5	5
5	4	5	4	5	4	4
3	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	5	3
5	4	5	5	5	4	3
3	3	3	3	3	4	2
5	5	5	5	5	5	2
5	5	5	4	4	4	4
5	5	4	5	4	4	5
5	4	4	3	3	5	3
5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	4	5
5	4	1	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	1
5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5
5	4	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4
3	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	4	4
5	5	5	3	5	4	4
4	4	3	4	3	4	4
5	4	4	3	4	4	3
3	3	4	4	4	3	3
5	4	5	5	5	5	4
5	4	2	3	4	4	3
3	3	3	3	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	4
2	4	4	4	4	3	4
4	5	4	4	4	4	4
4	4	5	3	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	3

4	3	3	3	4	5	3
4	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	2	2
5	5	4	4	4	4	3
3	4	4	4	5	5	4
5	5	4	4	5	4	4
5	5	4	5	5	4	4
4	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	5

X3 (Tingkat Return)						
R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7
5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	5
5	2	1	2	2	4	4
5	5	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	3	5	5	4
5	5	5	4	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	5	5
5	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3
5	4	3	3	5	5	5
5	4	5	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	4	4	5	5
4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	4	1	2	5	5	5
5	5	4	4	4	5	5
5	5	4	4	5	5	5
4	2	4	4	3	3	3

4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	3	3
4	3	5	3	3	4	3
5	3	3	3	4	4	3
4	4	3	3	3	3	3
5	5	3	3	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4
5	3	2	2	3	5	3
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3
5	5	4	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5
4	4	4	3	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	3	4	4	5
4	4	4	4	3	4	4
4	3	3	3	4	3	3
5	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	5	3
5	5	3	4	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5
2	4	2	4	3	4	4
5	2	3	4	4	4	4
5	5	3	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	3	2	2	3	3	3
5	4	5	5	5	5	5
4	3	3	3	3	4	3
5	4	4	3	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5

5	4	4	4	4	5	5
5	5	5	3	5	5	4
5	5	4	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5
4	4	2	3	4	4	4
5	3	4	5	4	4	4
5	4	4	3	4	4	5
4	3	4	4	4	3	4
5	4	4	4	4	5	4
5	5	5	3	5	5	4
5	5	4	4	5	5	4
5	4	4	4	4	4	4
5	4	4	3	4	4	4
5	5	5	3	4	5	3
5	5	5	4	5	4	4
5	4	5	5	5	4	4
5	5	3	3	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	5	3
5	5	5	5	5	5	5
5	3	3	3	3	3	3
5	5	5	3	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	3	4	4	3
5	5	2	3	5	5	2
4	4	3	3	4	3	3
4	4	4	3	3	3	3
4	3	4	4	4	5	4
4	4	3	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	5	5	4

Y (Minat Investasi <i>Green Sukuk</i>)						
S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7
4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4
3	1	1	1	1	1	3

3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4
2	2	3	3	2	3	3
4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5
4	3	3	3	3	3	3
3	5	3	3	3	3	5
3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
4	4	5	5	5	5	5
1	3	1	3	3	1	3
5	5	5	5	2	5	5
2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	2
3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	4	3
3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	5	4	5	3
4	4	3	4	3	4	4
4	4	2	2	2	2	3
2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
2	3	2	3	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3
4	5	4	5	5	4	5
4	4	3	4	3	3	4
4	5	5	4	4	4	4

5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4
3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	3	5	5
3	4	4	4	4	3	4
4	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	4
3	4	3	4	4	4	4
4	2	4	3	3	4	3
4	4	3	3	3	3	4
5	5	4	4	4	4	4
5	5	4	5	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	4	5
3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	5
4	4	4	4	4	3	4
5	5	4	5	4	5	5
4	5	5	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5
4	3	2	4	3	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	5	4	5	5
4	4	3	3	3	4	3
3	3	2	2	2	2	3
4	4	3	4	3	3	3
4	5	4	5	5	5	5
3	3	3	3	3	4	3
4	4	3	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4	4
5	5	5	4	4	4	4

3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	4	4	5	5
4	3	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4
3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
5	5	3	4	4	5	5
4	4	3	3	3	3	4
4	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
5	4	5	4	4	5	3
4	3	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4



Lampiran Output Pengolahan Data

A. Karakteristik Responden

1. Jenis kelamin responden

		Jenis kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	34	34.0	34.0	34.0
	Perempuan	66	66.0	66.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

2. Usia responden

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26 tahun	11	11.0	11.0	11.0
	27 tahun	14	14.0	14.0	25.0
	28 tahun	7	7.0	7.0	32.0
	29 tahun	6	6.0	6.0	38.0
	30 tahun	6	6.0	6.0	44.0
	31 tahun	1	1.0	1.0	45.0
	32 tahun	7	7.0	7.0	52.0
	33 tahun	7	7.0	7.0	59.0
	34 tahun	2	2.0	2.0	61.0
	35 tahun	5	5.0	5.0	66.0
	36 tahun	3	3.0	3.0	69.0
	37 tahun	7	7.0	7.0	76.0

38 tahun	1	1.0	1.0	78.0
39 tahun	3	3.0	3.0	91.0
40 tahun	8	8.0	8.0	99.0
41 tahun	6	6.0	6.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

3. Pendidikan terakhir responden

Pendidikan terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD/Sederajat	1	1.0	1.0	1.0
SMA/Sederajat	13	13.0	13.0	14.0
Diploma 3 (D3)	5	5.0	5.0	19.0
Strata 1 (S1)	53	53.0	53.0	72.0
Strata 2 (S2)	27	27.0	27.0	99.0
Strata 3 (S3)	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

4. Pekerjaan responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pegawai Negeri	8	8.0	8.0	8.0
Pegawai Swasta	52	52.0	52.0	60.0
Wiraswasta	19	19.0	19.0	79.0
Wirausaha	19	19.0	19.0	98.0
Freelancer	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

5. Domisili Responden

Domisili

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sleman	67	67.0	67.0	67.0
	Gunung Kidul	1	1.0	1.0	68.0
	Bantul	13	13.0	13.0	81.0
	Kulon Progo	4	4.0	4.0	85.0
	Kota Yogyakarta	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

6. Pendapatan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<Rp 3.000.000	54	54.0	54.0	54.0
	Rp 3.000.001 s.d. Rp 6.000.000	34	34.0	34.0	88.0
	Rp 6.000.001 s.d. Rp 9.000.000	9	9.0	9.0	97.0
	Rp 9.000.001 s.d. Rp 12.000.000	0	0.0	0.0	97.0
	>Rp 12.000.000	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

B. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

		S3	S4	S5	S6	S7	SKOR_TOT AL
P1	Pearson Correlation	.603**	.679**	.535**	.675**	.485**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.520**	.558**	.422**	.569**	.492**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.468**	.479**	.342**	.461**	.426**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.477**	.507**	.447**	.437**	.498**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.405**	.526**	.403**	.393**	.606**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlation	.581**	.702**	.540**	.629**	.447**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Q1	Pearson Correlation	.208*	.279**	.234*	.250*	.334**	.446**

	Sig. (2-tailed)	.038	.005	.019	.012	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Q2	Pearson Correlation	.190	.218*	.222*	.167	.342**	.424**
	Sig. (2-tailed)	.058	.029	.027	.097	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Q3	Pearson Correlation	.183	.323**	.286**	.240*	.486**	.468**
	Sig. (2-tailed)	.068	.001	.004	.016	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Q4	Pearson Correlation	.238*	.298**	.266**	.248*	.473**	.517**
	Sig. (2-tailed)	.017	.003	.008	.013	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Q5	Pearson Correlation	.211*	.275**	.215*	.205*	.365**	.507**
	Sig. (2-tailed)	.036	.006	.031	.040	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Q6	Pearson Correlation	.172	.188	.119	.169	.362**	.422**
	Sig. (2-tailed)	.088	.061	.236	.093	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Q7	Pearson Correlation	.455**	.589**	.484**	.495**	.476**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
R1	Pearson Correlation	.123	.195	.155	.094	.315**	.410**
	Sig. (2-tailed)	.223	.051	.123	.355	.001	.000

	N	100	100	100	100	100	100
R2	Pearson Correlation	.335**	.420**	.328**	.323**	.402**	.577**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
R3	Pearson Correlation	.457**	.464**	.391**	.397**	.424**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
R4	Pearson Correlation	.528**	.529**	.496**	.473**	.550**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
R5	Pearson Correlation	.381**	.436**	.342**	.400**	.448**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
R6	Pearson Correlation	.309**	.311**	.256*	.263**	.381**	.483**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.010	.008	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
R7	Pearson Correlation	.426**	.450**	.361**	.400**	.549**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
S1	Pearson Correlation	.776**	.748**	.680**	.796**	.637**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100

S2	Pearson Correlation	.753**	.787**	.734**	.724**	.685**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
S3	Pearson Correlation	1	.794**	.760**	.813**	.605**	.767**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
S4	Pearson Correlation	.794**	1	.820**	.857**	.702**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
S5	Pearson Correlation	.760**	.820**	1	.768**	.603**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
S6	Pearson Correlation	.813**	.857**	.768**	1	.644**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
S7	Pearson Correlation	.605**	.702**	.603**	.644**	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Skor_Total	Pearson Correlation	.767**	.845**	.732**	.776**	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items			
.945	27			

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	102.90	197.808	.659	.942
P2	102.74	198.518	.671	.942
P3	102.54	200.695	.575	.943
P4	102.57	199.702	.655	.942
P5	102.66	199.701	.648	.942
P6	102.73	198.684	.674	.942
Q1	101.80	206.788	.404	.945
Q2	102.11	207.412	.381	.945
Q3	102.05	205.402	.422	.945
Q4	102.21	204.410	.474	.944
Q5	101.85	207.240	.474	.944
Q6	101.93	207.904	.382	.945

Q7	102.49	198.333	.625	.942
R1	101.68	209.311	.375	.945
R2	102.02	202.969	.538	.943
R3	102.33	198.870	.592	.943
R4	102.48	199.767	.647	.942
R5	102.04	202.746	.605	.943
R6	101.93	206.288	.443	.944
R7	102.16	201.469	.605	.943
S1	102.57	196.591	.717	.941
S2	102.54	194.089	.786	.940
S3	102.80	195.455	.739	.941
S4	102.64	193.344	.824	.940
S5	102.85	198.008	.702	.941
S6	102.66	195.217	.748	.941
S7	102.52	197.121	.782	.941

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Correlations

	Minat Investasi Green	Sukuk (Y)	Return (X1)	Environmental Concern (X2)	Tingkat Religiusitas (X3)
Pearson Correlation	Minat Investasi Green	Sukuk (Y)	1.000	.698	.490
				.490	.569

	<i>Return (X1)</i>	.698	1.000	.469	.511
	<i>Environmental Concern (X2)</i>	.490	.469	1.000	.401
	Tingkat Religiusitas (X3)	.569	.511	.401	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat Investasi <i>Green Sukuk (Y)</i>	.	.000	.000	.000
	<i>Return (X1)</i>	.000	.	.000	.000
	<i>Environmental Concern (X2)</i>	.000	.000	.	.000
	Tingkat Religiusitas (X3)	.000	.000	.000	.
N	Minat Investasi <i>Green Sukuk (Y)</i>	100	100	100	100
	<i>Return (X1)</i>	100	100	100	100
	<i>Environmental Concern (X2)</i>	100	100	100	100
	Tingkat Religiusitas (X3)	100	100	100	100

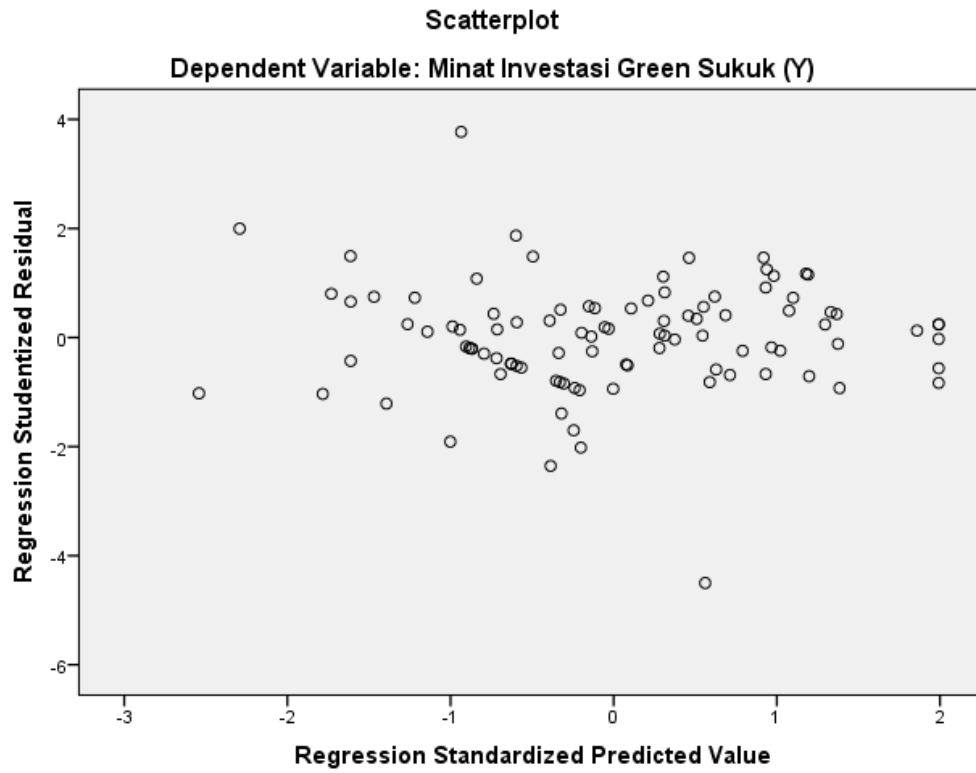
Coefficients

a

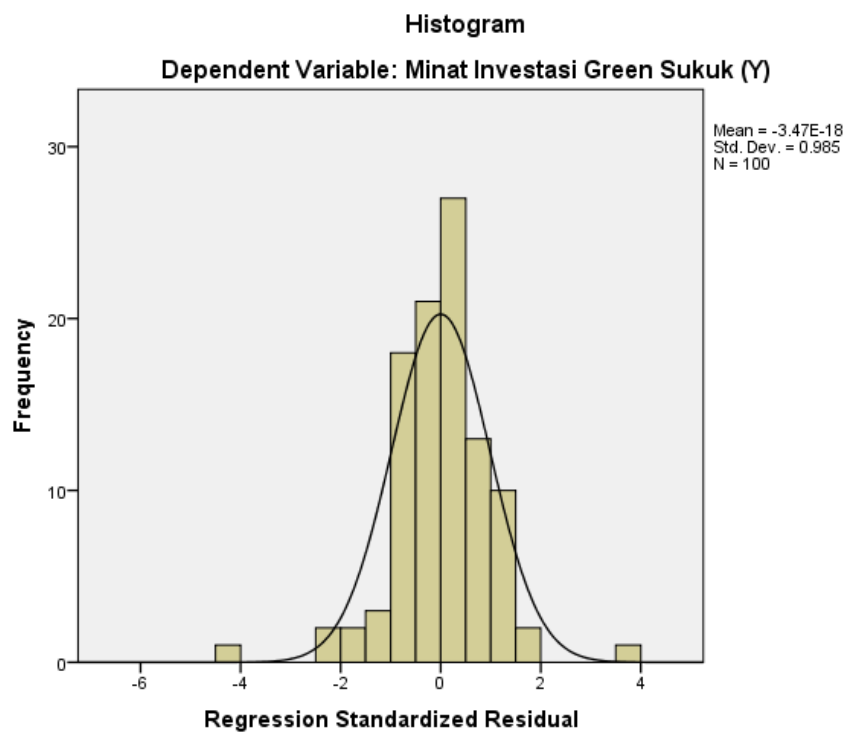
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.549	3.387		-1.638	.105		
	<i>Return (X1)</i>	.654	.109	.495	5.975	.000	.656	1.523
	<i>Environmental Concern (X2)</i>	.233	.116	.157	2.012	.047	.745	1.342
	Tingkat Religiusitas (X3)	.339	.107	.253	3.166	.002	.706	1.417

a. Dependent Variable: Minat Investasi *Green Sukuk (Y)*

2. Uji Heteroskedastisitas

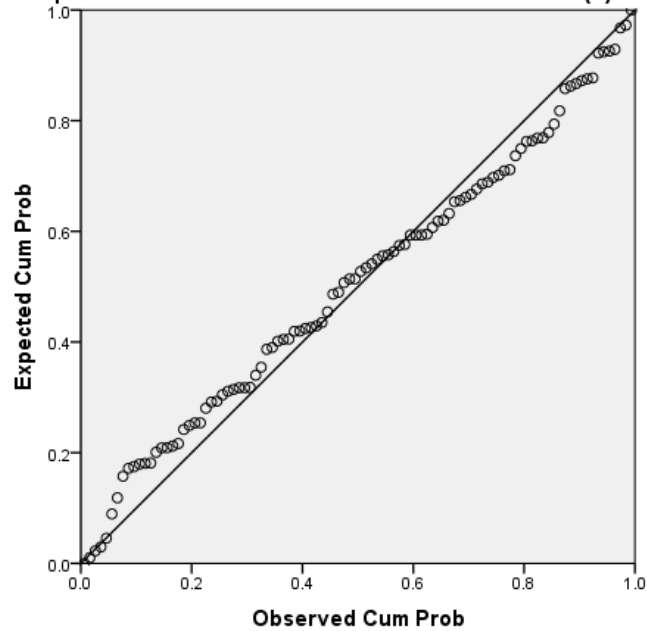


3. Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Minat Investasi Green Sukuk (Y)



4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.753 ^a	.568	.554	3.270	2.068

D. Uji Statistik

1. Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.549	3.387		-1.638	.105
	<i>Return (X1)</i>	.654	.109	.495	5.975	.000
	<i>Environmental Concern (X2)</i>	.233	.116	.157	2.012	.047
	<i>Religiusitas (X3)</i>	.339	.107	.253	3.166	.002

2. Uji Statistik f

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1835.567	3	611.856	41.854	.000 ^b
	Residual	1403.393	96	14.619		
	Total	3238.960	99			

3. Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.753 ^a	.567	.553	3.823	.753 ^a

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Vira Prajna Cantika dilahirkan di Batang, Jawa Tengah pada tanggal 09 April 2000 sebagai anak kedua dari 3 bersaudara. Saat ini bertempat tinggal di Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Nomor Handphone dan WhatsApp (082322810580). Alamat e-mail vprajna69@gmail.com. Pendidikan SD ditempuh di SD Negeri Bawang 02, Batang, Jawa Tengah lulus pada tahun 2012, pendidikan SMP ditempuh di SMP Negeri 1 Bawang lulus pada tahun 2015, pendidikan SMA ditempuh di SMA Negeri 1 Bawang lulus pada tahun 2018. Pendidikan selanjutnya pada tahun 2018 kuliah di Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Selama menjalani proses perkuliahan, penulis mengikuti Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS), Laboratorium Mahasiswa (LabMA UII), PKM Corner, Kafe Perancis dan organisasi Rumah Amal Salman Yogyakarta. Penulis memiliki minat di bidang kepenulisan dengan mempunyai pengalaman berupa pernah menjadi penulis di Antologi buku, mengikuti beberapa kompetisi Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI), dan publikasi jurnal. Selain itu penulis juga tertarik dalam dunia pengabdian, dengan mengikuti beberapa program pengabdian internal maupun eksternal kampus.